

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini peneliti akan menguraikan seluruh hasil penelitian yang dilakukan di BLK Provinsi Bengkulu mengenai Upaya Instruktur Dalam Meningkatkan Motivasi Warga Belajar Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu. Informasi yang di dapat oleh peneliti merupakan hasil dari wawancara langsung dengan informan penelitian, hasil observasi yakni dengan pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti dan hasil dokumentasi dengan arsip-arsip serta dokumentasi penelitian yang berkaitan dengan Upaya Instruktur Dalam Meningkatkan Motivasi Warga Belajar Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu. Hasil penelitian dan pembahasan penelitian ini akan di bahas sesuai dengan sistematika sebagai berikut:

#### A. Hasil Penelitian:

1. Deskripsi Hasil Penelitian
2. Deskripsi Identifikasi Informan
3. Deskripsi Waktu dan Tempat Pelaksanaan Penelitian
4. Deskripsi Hasil Penelitian

#### B. Pembahasan Hasil Penelitian

## **A. Hasil Penelitian**

### **1. Deskripsi Hasil Penelitian**

- a. Latar Belakang Berdirinya Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu

Balai Latihan Kerja (BLK)- UKM Bengkulu dibangun sejak tahun 1979, dengan luas tanah 20.060 M<sup>2</sup>. Luas bangunan 3.996 M<sup>2</sup> dan diresmikan oleh Menteri Tenaga Kerja pada tanggal 13 Februari 1983. Sesuai dengan peraturan Daerah No. 11 Tahun 2001 tentang organisasi Dinas Tenaga Kerja Kota Bengkulu dan Keputusan Gubernur Nomor 167 tahun 2001 tanggal 4 Juli 2001 Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu adalah unit Pelaksanaan Teknis Daerah Tenaga Kerja Provinsi Bengkulu.

Berdasarkan keputusan Menteri Tenaga Kerja No. Kep. 88/MEN/1997, Tanggal 20 Mei 1997 dengan kedudukan sebagai unit pelaksana teknis di daerah dengan Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan berbagai macam pelatihan dalam rangka usaha penyediaan tenaga kerja yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan diberbagai bidang pelatihan Automotive, Elektronik, Bangunan, Listrik, Teknik Mekanik, Tata Niaga, Aneka Kejuruan, Dan Pertanian dengan menggunakan bengkel kerja. Didalam penyelenggaraan tugas, Unit Pelaksanaan Teknis Daerah (UPTD) Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu mempunyai tugas dan fungsi:

b. Tugas Pokok Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu

Melaksanakan berbagai macam pelatihan dalam rangka usaha penyediaan tenaga kerja yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan diberbagai bidang. Sebagai kewenangan desentralisasi dan tugas dekonsentrasi sesuai dengan kebutuhan.

c. Fungsi Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu

Memberikan pelatihan dalam berbagai macam kejuruan baik yang dilakukan didalam (institusional) maupun di luar Balai Latihan Kerja secara keliling (non institusional) maupun latihan diperusahaan-perusahaan

d. Visi dan Misi Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu

Visi:

Terciptanya kompetensi penyerapan dan daya saing kerja di pasar kerja

**Misi**

- 1) Meningkatkan kualitas tenaga kerja melalui pelatihan ketrampilan, sesuai dengan tuntutan pasar kerja.
- 2) Peningkatan kualitas tenaga kerja dalam rangka mengurangi pengangguran, mendorong tumbuh dan berkembangnya usaha kecil dan menengah secara produktif.
- 3) Pengembangan sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui pendayagunaan aset- aset daerah pelatihan swadana dan kerjasama pelatihan.

- 4) Penyelenggara pelatihan institusional dan non institusional (MTU) dengan prioritas pemanfaatan dan pengembangan sumber daya alam daerah.
- 5) Peningkatan relevansi dan efisiensi program pelatihan sesuai dengan tuntutan pasar kerja dan kemajuan IPTEK

e. Sarana dan Prasarana Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu

**Tabel 4.1**

**Sarana dan Prasarana BLK**

<b>No</b>	<b>Nama Bangunan</b>	<b>Keadaan</b>	<b>Ket</b>
<b>1</b>	<b>Luas Lahan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Luas Tanah</li> <li>• Luas Bangunan</li> </ul>	20. 060 m <sup>2</sup>  3. 996 m <sup>2</sup>
<b>2</b>	<b>Rincian Bangunan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang Sekretariat</li> <li>• Ruang Praktik               <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Work Shop Automotive</li> <li>2. Work Shop Listrik/Elektronika</li> <li>3. Work Shop Teknologi Mekanik</li> <li>4. Work Shop Bangunan</li> </ul> </li> <li>• Ruang Komputer</li> <li>• Gedung teori Aneka</li> </ul>	560 m <sup>2</sup>  560 m <sup>2</sup>  560 m <sup>2</sup>  450 m <sup>2</sup> 162 m <sup>2</sup>  200 m <sup>2</sup>

		<p>Kejuruan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gedung Serbaguna</li> <li>• Mushola/Tempat Ibadah</li> <li>• Gudang</li> <li>• Toilet/MCK</li> <li>• Rumah Dinas</li> </ul> <p>1.Kepala BLK tipe c</p> <p>2.Pejabat Struktural tipe c</p> <p>3.Istruktur tipe d</p>	<p>299 m2</p> <p>148 m2</p> <p>1 unit</p> <p>4 unit</p> <p>25 unit</p>
<b>3</b>	<b>Sarana/Fasilitas Pembelajaran dan Pelatihan, antara lain</b>	<p>Kursi Tamu</p> <p>Meja/Kursi/Lemari/Sekretariat</p> <p>Meja Kursi Belajar</p> <p>Alat Keterampilan</p> <p>Lemari/Rak Buku</p> <p>Mesin Tik Manual</p> <p>Komputer</p> <p>Printer</p> <p>Faksimile/Telepon</p> <p>Papan Tulis</p> <p>Alat Olah Raga</p> <p>Buku/Modul/Bahan Belajar</p> <p>Mobil Operasional</p>	

f. Program Kerja

- 1) Pelatihan keterampilan kerja
- 2) Promosi dan pengembangan
- 3) Peningkatan kualitas dan kuantitas peralatan latihan
- 4) Pembentukan usaha jasa kerja

g. Deskripsi Program Kerja

Deskripsi program teknis operasional Balai Latihan kerja (BLK) Provinsi Bengkulu sebagai berikut:

- 1) Kejuruan Otomotif
  - a) Mobil Bensin
  - b) Mobil Diesel
  - c) Ketok Duco
  - d) Sepeda Motor
- 2) Kejuruan Elektronik
  - a) Televisi
  - b) Radio
- 3) Kejuruan Listrik
  - a) Instalasi Penerangan
  - b) Instalasi Tenaga (Instalasi Listrik Industri)
  - c) Gulung Dinamo
- 4) Kejuruan Teknik Mekanik
  - a) Las Listrik
  - b) Las Karbit

- c) Bubut
- 5) Kejuruan Bangunan
  - a) Bangunan kayu
  - b) Bangunan batu
  - c) Furniture
  - d) Juru gambar
  - e) Konstruksi
- 6) Kejuruan Tata Niaga
  - a) Sekretaris kantor
  - b) Computer
  - c) Pembukuan
  - d) Bahasa
- 7) Kejuruan Aneka Kejuruan
  - a) Menjahit
  - b) Border
  - c) Membatik
  - d) Anyaman
- 8) Kejuruan Pertanian
  - a) Perikanan
  - b) Peternakan
  - c) Mix Farming
  - d) Processing

## h. Staf Pegawai Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu

**Tabel 4.2****Data Pengelola di Balai Latihan Kerja (BLK)**

<b>No</b>	<b>Nama/NIP Pangkat/Golongan</b>	<b>Jabatan</b>
1	Dra. Hj. Dwi Enny Setyawati, M.Si 19600206 198903 2001	Kepala Balai
2	Darmawan, S. Sos 19630323 198303 1 011 Pembina (IV/a)	Instruktur Madya
3	Misimin, S.Sos 19581009 198103 1 007 Pembina (IV/a)	Instruktur Madya
4	Tasripin, S.Sos 19581014 198102 1 001 Pembina (IV/a)	Instruktur Madya
5	Jansen Tarigan, S.Sos 19630101 198603 1 026 Pembina (IV/a)	Instruktur Madya
6	S. M. Pasaribu, S. Pd 19590209 198603 1 008 Pembina (IV/a)	Instruktur Madya

7	Sulusanie, S. Pd 19591120 198203 1 008 Pembina (IV/a)	Instruktur Madya
8	Tarmizi,S.Sos 19620412 198603 1 006 Pembina (IV/a)	Intruksur Muda
9	Aripan Senarun, S.Sos 19610410 197904 1 001 Penata Tk I (III/d)	Kasubbag TU
10	Supartinah, S.Sos 19630131 199503 2 001 Penata Tk I (III/d)	Kasie Pelatihan dan Perlengkapan
11	Sri Rahayu Ningsih, S.H 19671010 198803 2 004 Penata Tk I (III/d)	Kasie Pemasaran dan Pemagangan
12	Raslizal 19590213 198203 1 005 Penata Tk I (III/d)	Instruktur Penyelia
13	Wahyuningsih 19590305 198203 2 003 Penata Tk I (III/d)	Instruktur Penyelia
14	M. Syarif 19620201 198203 1 008	Instruktur Penyelia

	Penata Tk I (III/d)	
15	Irnazi, S. Ip 19580805 198101 1 003 Penata Tk I (III/d)	Staf Pelatihan dan Perlengkapan
16	Syamsul Bahri 19620416 198603 1 015 Penata Tk I (III/d)	Instruktur Penyelia
17	Arian Bastari 19590101 198203 1 022 Penata Tk I (III/d)	Instruktur Penyelia
18	Sutarno, A. Ma 19580810 198203 1 018 Penata Tk I (III/d)	Instruktur Penyelia
19	Etikawati, S.E 19601202 198201 2 005 Penata Tk I (III/d)	Staf Pemasaran dan Pemagangan
20	Iriyanto 19630701198603 1 007 Penata Tk I (III/d)	Instruktur Penyelia
21	Subur, S. Sos 19660812 198703 1 003 Penata Tk I (III/d)	Instruktur Muda

22	Din Manjoyo 19600407 198003 1 005 Penata Tk I (III/d)	Instruktur Penyelia
23	Sutiyo, Amd 19610506 198603 1 006 Penata (III/c)	Instruktur Penyelia
24	Tionar Silalahi 19640128 198603 2 003 Penata (III/c)	Instruktur Penyelia
25	Arnumi 19590305 198603 1 005 Penata Muda Tk I (III/b)	Staf TU
26	Dorian Tobing, S. T 19770806 200804 1 001 Penata Muda Tk I (III/b)	Instruktur Pertama
27	Mohd. Thaufik Subhi, S. T 19791009 200903 1 001 Penata Muda Tk I (III/b)	Instruktur Pertama
28	Cakra Duniawan, S. T 19801013 200903 1 001 Penata Muda Tk I (III/b)	Instruktur Pertama
29	Antony Ali Putra, S.T 19801011 200903 1 002	Instruktur Pertama

	Penata Muda Tk I (III/b)	
30	Sudirmanto 19620613 198909 1 001 Penata Muda (III/a)	Staf Seksi Pelatihan
31	Romi Pirdiansyah Putra, S. T 19790122 201001 1 016 Penata Muda (III/a)	Instruktur Pertama
32	Okta Triajinata, S.T 19811017 201001 1 005 Penata Muda (III/a)	Instruktur Pertama
33	Lely Supriyani, S.E 19800413 200901 2 003 Penata Muda (III/a)	Staf Pelatihan dan Perlengkapan
34	Miswan Junaidi 19720625 199103 1 003 Penata Muda (III/a)	Staf
35	Titiando Subarkah, S. T 19850430 201101 1 005 Penata Muda (III/a)	Instruktur Pertama
36	Heru Metra, S. T 19860626 201101 1 001 Penata Muda (III/a)	Instruktur Pertama

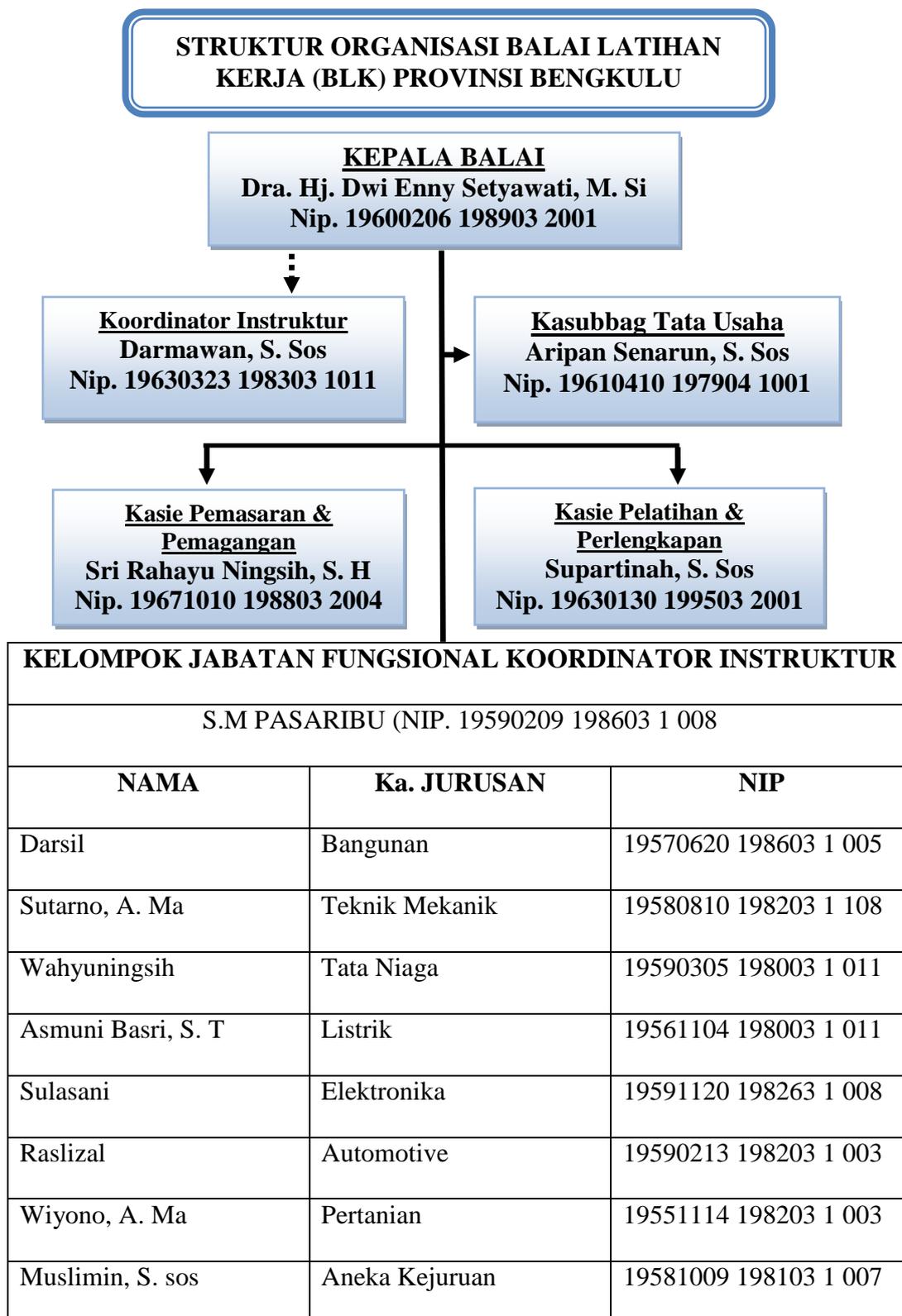
37	Edi Muharman, S.T 19750210 201001 1 003 Penata Muda (III/a)	Instruktur Pertama
38	Aprizal Hakqi, S. T 19820505 201001 1 020 Penata Muda (III/a)	Instruktur Pertama
39	Heru Setiawan Abadi, S.T 19830828 200903 1 001 Penata Muda (III/a)	Instruktur Pertama
40	Rapiandy, A.Md 19790905 200804 1 001 Pengatur Tk I (II/d)	Instruktur Pelaksana
41	Yulian Sisko, A. Md 19830724 200804 1 001 Pengatur Tk I (II/d)	Instruktur Pelaksana
42	Ferry Putra, A. Md 19801119 200804 1 001 Pengatur Tk I (II/d)	Instruktur Pelaksana
43	Ferry Yuniko, A. Md 19810628 200903 1 001 Pengatur Tk I (II/d)	Instruktur Pelaksana
44	Dievty Kemala Sari, A. Md 19861201 200903 2 001	Instruktur Pelaksana

	Pengatur Tk I (II/d)	
45	Ending Tarmizi, A. Md 19740427 200903 1 003 Pengatur Tk I (II/d)	Instruktur Pelaksana
46	Ngatiyo A, A.Md 19800415 200903 1 002 Pengatur Tk I (II/d)	Instruktur Pelaksana
47	Wendi Setiawan, A. Md 19790108 200903 1 001 Pengatur Tk I (II/d)	Instruktur Pelaksana
48	Rahmad Taufani, A. Md 19790501 200903 1 001 Pengatur Tk I (II/d)	Instruktur Pelaksana
49	Supriadi, A. Md 19860408 201001 1 008 Pengatur (II/c)	Instruktur Pelaksana
50	Sulaiman 19690817 199803 1 013 Pengatur (II/c)	Instruktur Pelaksana
51	Mulyadi 19711207 199803 1 007 Pengatur (II/c)	Instruktur Pelaksana

52	Evriyan Hakim 19830413 200604 1 006 Pengatur (II/c)	Instruktur Pelaksana
53	San Efli, A. Md 19791223 201001 1 010 Pengatur (II/c)	Instruktur Pelaksana
54	Aziz Sastrawan, A. Md 19790211 201001 1 005 Pengatur (II/c)	Instruktur Pelaksana
55	Dewi Ferlianty, A. Md 19760207 201001 2 007 Pengatur (II/c)	Instruktur Pelaksana
56	Erwin Saputra 19820410 200801 1 004 Pengatur Muda Tk I (II/b)	Staf Subag TU
57	A. Kadir Jailani 19751110 200801 1 004 Pengatur Muda Tk I (II/b)	Staf Pelatihan dan Perlengkapan

Sumber : Data BLK Provinsi Bengkulu

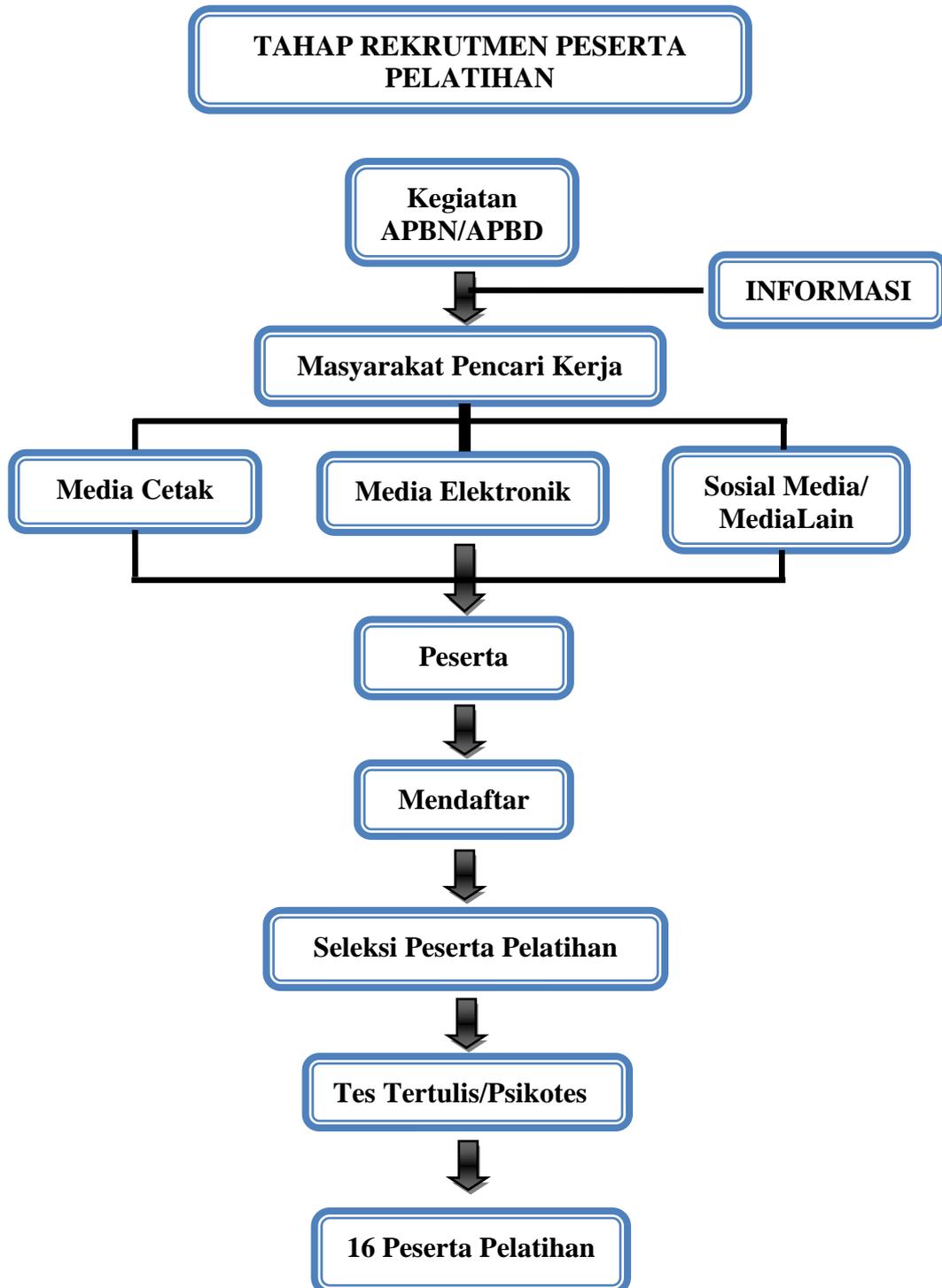
## i. Struktur Organisasi Balai Latihan Kerja (BLK) Bengkulu



Tabel 4.3 Struktur Pengurus

- j. Rekrutmen Peserta Pelatihan Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu

**Gambar 4.1 Tahap Perekrutan Peserta Pelatihan**



Dalam pelaksanaan pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu ini sebelumnya dilakukan perekrutan warga belajar. Di dalam perekrutan warga belajar ada beberapa tahapan yang harus di ikuti. Perlu diketahui bahwa diadakannya pelatihan di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu merupakan kegiatan yang menggunakan APBN/APBD. Setelah itu pihak perencanaan mulai merencanakan pelatihan apa saja yang akan dibuka dengan anggaran dana yang tersedia, setelah itu baru dilakukannya penyebaran informasi melalui berbagai media ataupun dari mulut ke mulut.

Dalam proses pendaftaran Balai latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu mempunyai kios pendaftaran yaitu kios *Three in one* dan di kios inilah calon warga belajar mendaftar serta melengkapi persyaratan. Setelah itu dilakukannya tes/seleksi terhadap calon warga belajar. Dalam tahap ini ada dua tes yang dilakukan, tes tertulis dan psikotes yang pada nantinya berdasarkan hasil tes akan di ambil 16 orang warga belajar yang akan mengikuti kegiatan pelatihan.

k. Nama-Nama Peserta Pelatihan Instalasi Listrik Industri Tahun 2014.

**Tabel 4.5 Daftar Peserta Pelatihan**

No	Nama	Alamat	Jenis Kelamin L/P	Pendidikan
1	Ahmad putra	Jl. Kampung Bali	L	SMP
2	Deka Chandra	Jl. Wijaya	L	SMP
3	Heti Darsila Jayanti	Jl. Wijaya	P	MTS
4	Intan Permata Sari	Jl. Wijaya	P	SMP
5	Juanda Hermansyah	Jl. Padang Nangka	L	SMP
6	Kusbinarsa	Pondok Kubang	L	MTS
7	Meidianza Fiqri	Jl. Danau 14 Panorama	L	SMP
8	Mopian Handiko	Jl. Adius 6	L	SMP
9	Nidi Hadimansyah	Jl. Adius 6	L	SMP
10	Noprian Sucipto	Jl. Wijaya	L	SMP
11	Ona Azizta	Jl. Wijaya	P	MTS
12	Rahmawati	Jl. Danau	P	SMP
13	Ralisma Andika	Jl. Wijaya	P	MTS
14	Selviana	Jl. Wijaya	P	MTS
15	Septi Novita sari	Jl. Wijaya	P	SMP
16	Wahyudi	Jl. Wijaya	L	SMP

## 2. Deskripsi Identifikasi Informan

Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 (Lima) orang peneliti memilih informan dengan pertimbangan bahwa informan dapat memberikan informasi mengenai Upaya Instruktur Dalam meningkatkan Motivasi Warga Belajar Pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai

Latihan (BLK) Provinsi Bengkulu. 5 (Lima) orang informan ini dipilih karena mereka dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Seperti yang telah di jelaskan pada Bab sebelumnya dimana dalam penelitian ini peneliti menggunakan subjek penelitian sebagai berikut: 1 (satu) orang kasie pelatihan dan perlengkapan, 2 (dua) orang instruktur kelistrikan, 2 (dua) orang warga belajar. Untuk lebih jelas data informan dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Informan Penelitian**

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
<b>1</b>	Supartinah, S. Sos	Kasie Pelatihan dan Perlengkapan Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu
<b>2</b>	Mohd. Thaufik Subhi, S. T	Instruktur Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu
<b>3</b>	S. M. Pasaribu, S. Pd	Instruktur Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu
<b>4</b>	Ona Azizta	Warga Belajar Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu
<b>5</b>	Wahyudi	Warga Belajar Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu

**Gambar 4.2 Foto Informan 1**



Sumber: Dokumentasi penelitian

Informan pertama bernama Supartinah, S. Sos dengan jabatan Kasie Pelatihan dan Perlengkapan Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu, berjenis kelamin perempuan, agama islam, pendidikan terakhir S1. (Sumber: Hasil wawancara, 3 Februari 2014).

**Gambar 4.3 Foto Informan 2**



Informan kedua bernama Mohd. Taufik Subhi, S. T dengan jabatan Instruktur kelistrikan Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu, Berjenis kelamin Laki-Laki, agama islam, pendidikan terakhir S1. (Sumber: Hasil wawancara, 13 Februari 2014).

**Gambar 4.4 Foto Informan 3**



Informan ketiga bernama S. M. Pasaribu, S. Pd dengan jabatan Instruktur kelistrikan Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu, berjenis kelamin laki-laki, pendidikan terakhir S1. (Sumber: Hasil wawancara, 14 Februari 2014).

**Gambar 4.5 Foto Informan 4**



Informan keempat bernama Ona Azizta dengan jabatan Warga Belajar Kelas Instalasi Listrik Industri Balai Latihan kerja (BLK) Provinsi Bengkulu, berjenis kelamin perempuan, agama islam, pendidikan terakhir MTS. (Sumber: Hasil wawancara, 26 Februari 2014).

**Gambar 4.6 Foto Informan 5**



Informan kelima bernama Wahyudi dengan jabatan Warga Belajar Kelas Instalasi Listrik Industri Balai Latihan kerja (BLK) Provinsi Bengkulu, berjenis kelamin Laki-laki, agama islam, pendidikan terakhir SMP. (Sumber: Hasil wawancara, 27 Februari 2014).

### **3. Deskripsi Waktu dan Tempat Pelaksanaan Penelitian**

#### **a. Wawancara**

Peneliti melaksanakan wawancara dengan kelima informan penelitian pada hari, waktu, tempat yang berbeda dimulai dari:

- 1) Senin, 3 Februari 2014 di ruang Kasie Pelatihan dan perlengkapan Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu yang beralamat di Jalan Merapi Panorama No. 89 Bengkulu. Wawancara dimulai pukul 10.00 s/d 11.30 WIB dengan informan pertama yaitu, ibu Supartinah, S. Sos dengan jabatan Kasie Pelatihan dan Perlengkapan Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu.

- 2) Kamis, 13 Februari 2014 di ruang instruktur kelistrikan Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu yang beralamat di Jalan Merapi Panorama No. 89 Bengkulu. Wawancara dimulai pukul 08.30 s/d 09.10 WIB dengan informan kedua yaitu, Bapak Mohd. Thaufik Subhi, S. T dengan jabatan Instruktur kelistrikan Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu.
- 3) Jum'at, 14 Februari 2014 di ruang instruktur kelistrikan Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu yang beralamat di Jalan Merapi Panorama No. 89 Bengkulu. Wawancara dimulai pukul 09.15 s/d 11.00 WIB dengan informan ketiga yaitu, Bapak S. M. Pasaribu, S. Pd dengan jabatan Instruktur kelistrikan Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu.
- 4) Rabu, 26 Februari 2014 di ruang kelas Pondok Pesantren Darussalam yang beralamat di Jl. Jaya Wijaya Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu Tlp. 0736-343153, Wawancara dimulai pukul 15.00 s/d 16.20 WIB dengan informan keempat yaitu, sodari Ona Azizta dengan jabatan warga belajar kelistrikan Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu.
- 5) Kamis, 27 Februari 2014 di ruang kelas Pondok Pesantren Darussalam yang beralamat di Jl. Jaya Wijaya Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu Tlp. 0736-343153, Wawancara dimulai pukul 15.15 s/d 16.30 WIB dengan informan keempat yaitu, sodara

Wahyudi dengan jabatan warga belajar kelistrikan Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu.

**b. Observasi**

Peneliti melaksanakan observasi atau pengamatan lapangan langsung tentang semua kegiatan yang berkaitan dengan kepentingan penelitian yang dimulai 28 Januari 2014 s/d 28 Februari 2014 (penelitian tidak berlangsung setiap hari minggu dikarenakan pada hari minggu seluruh pegawai dan warga belajar libur.

- 1) Perencanaan dan persiapan pelatihan oleh pihak Perencanaan dan perlengkapan Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu.
- 2) Tahap-tahap perekrutan peserta pelatihan di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu.
- 3) Proses tes atau seleksi calon warga belajar pelatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu.
- 4) Persiapan Instruktur sebelum masuk ke ruang belajar pelatihan instalasi listrik industry di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu.
- 5) Cara dan metode mengajar yang di terapkan instruktur pada warga belajar di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu.
- 6) Media yang di gunakan dalam pelatihan instalasi listrik industry di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu.
- 7) Upaya pemberian motivasi warga belajar pelatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu.

### **c. Dokumentasi**

Peneliti melaksanakan pengecekan dokumentasi dengan melihat dan mempelajari arsip yang di anggap perlu dalam penelitian. Pengecekan dokumentasi yang ada di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu di mulai selama penelitian berlangsung yakni mulai dari tanggal 28 Januari 2014 s/d 28 Februari 2014, sama halnya dengan observasi penelitian tidak berlangsung pada hari minggu dikarenakan pegawai dan warga belajar libur. Adapun hal-hal yang peneliti observasi sesuai dengan tujuan penelitian yaitu:

- 1) Biodata warga belajar pelatihan instalasi listrik industry di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu.
- 2) Cara dan metode yang di terapkan instruktur pada warga belajar kelas instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu.
- 3) Pembelajaran yang di berikan instruktur pada warga belajar kelas instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu.
- 4) Upaya peningkatan motivasi yang dilakukan oleh instruktur pada warga belajar kelas instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu.
- 5) Pengarahan di awal dan di akhir kegiatan pembelajaran oleh instruktur pada warga belajar kelas instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu.

- 6) Tugas yang di berikan instruktur pada warga belajar kelas instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu.
- 7) Evaluasi harian yang dilakukan oleh instruktur pada warga belajar kelas instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu.

#### **4. Deskripsi Hasil Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan peneliti pada Bab 1 yaitu mulai dari faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi warga belajar dalam mengikuti Pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu, cara Instruktur memberikan motivasi warga belajar dalam mengikuti Pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu, upaya yang dilakukan instruktur dalam meningkatkan motivasi warga belajar Pelatihan Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu, kendala Instruktur dalam meningkatkan motivasi warga belajar pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu. Untuk mengetahui hal tersebut maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang beragam mulai dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dimana teknik yang paling dominan digunakan adalah wawancara, berikut akan di uraikan deskripsi dari kegiatan penelitian.

**a. Faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi warga belajar dalam mengikuti Pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu.**

Untuk mengetahui Faktor apa saja yang menyebabkan rendahnya motivasi warga belajar dalam mengikuti Pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu, sebelumnya peneliti menanyakan tentang Faktor apa saja yang menyebabkan rendahnya motivasi warga belajar peneliti dan peneliti mewawancarai tiga informan yaitu Ibu Supartinah, S. Sos Kasie Pelatihan dan Perlengkapan pada hari Senin, 3 Februari 2014 di ruang Kasie Pelatihan dan perlengkapan Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu. Wawancara dimulai pukul 10.00 s/d 11.30 WIB dan dua orang Instruktur Kelistrikan Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu pada hari yang berbeda dengan pertanyaan “Faktor apa saja yang menyebabkan rendahnya motivasi warga belajar dalam mengikuti Pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu”? Berikut tanggapannya:

*“Jadi ada faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi siswa itu macam-macam karena pada dasarnya setiap siswa yang mengikuti pelatihan di BLK Bengkulu ini tujuannya lain-lain ya na tujuannya lain-lain ada yang cuma untuk mengisi waktu luang ada yang memang benar-benar ingin mengikuti pelatihan, yang apa istilahnya untuk batu loncatan itulah yang gagal, kadang kalau sudah dapat pekerjaan di tempat lain maka kadang-kadang di tinggalkan pelatihannya begitu. Kemudian ada sedikit lagi mengenai motivasi dalam motivasi itu bisa juga di jawab karena memang belum benar-benar menyadari betapa*

*pentingnya keterampilan jadi dia belum memahami apa pentingnya”.*

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Mohd. Thaufik Subhi, S. T (Instruktur kelistrikan Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu) yang diwawancarai pada Kamis, 13 Februari 2014 pukul 08.30 s/d 09.10 WIB di ruang instruktur kelistrikan. Tentang Faktor apa saja yang menyebabkan rendahnya motivasi warga belajar dalam mengikuti Pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu, berikut pemaparannya:

*“Motivasi yang dimaksud mungkin rendahnya motivasi karena besik pendidikannya yang kedua rekrutmennya”.*

Senada dengan Bapak Mohd. Thaufik Subhi, S. T Bapak S. M. Pasaribu, S. Pd (Instruktur kelistrikan Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu) yang diwawancarai pada hari Jum'at, 14 Februari 2014 pukul 09.15 s/d 11.00 WIB di ruang instruktur kelistrikan. Tentang Faktor apa saja yang menyebabkan rendahnya motivasi warga belajar dalam mengikuti Pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu, berikut pemaparannya:

*”Pertama mungkin ada ketidak tahuan bahwa BLK ini adalah lembaga pelatihan untuk para pencari kerja dan kurangnya sosialisasi baik dari BLK dan dari disnas dan juga keterbatasan sarana prasarana dan dana juga”.*

Maksud dari pernyataan informan tersebut adalah bahwa faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar warga belajar yang

mengikuti pelatihan Instalasi listrik Industri di Balai Latihan Kerja BLK Provinsi Bengkulu ini sangat berbeda-beda, seperti yang telah di jelaskan ada yang berlatar belakang hanya untuk mengisi waktu luang, sebagai batu loncatan saja, rekrutmen yang belum baik, serta pengetahuan calon peserta kurang mengenai Balai Latihan Kerja BLK Provinsi Bengkulu.

Untuk mengetahui penyebab motivasi warga belajar menurun dalam mengikuti pelatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu, peneliti mewawancarai dua orang informan yaitu saudara Ona Azizta dan Wahyudi selaku warga belajar pelatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu di hari yang berbeda, dengan pertanyaan “Apa yang menyebabkan motivasi warga belajar (anda) menurun dalam mengikuti pelatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu”? kegiatan wawancara di mulai pada hari Rabu, 26 Februari 2014 pada pukul 15.00 s/d 16.20 WIB di ruang kelas Pondok Pesantren Darussalam Jl. Jaya Wijaya Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu Tentang penyebab motivasi warga belajar menurun dalam mengikuti pelatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu, berikut pemaparannya:

*“Karena orang itu malas mungkin dia tidak senang dengan pelajaran ini bisa juga karena pelajarannya kurang menarik”*

Senada dengan Saudari Ona, saudara Wahyudi (warga belajar pelatihan instalasi listrik industry) yang diwawancarai pada hari Kamis, 27 Februari 2014 pukul 09.15 s/d 11.00 WIB di ruang kelas Pondok Pesantren Darussalam Jl. Jaya Wijaya Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu Tentang penyebab motivasi warga belajar menurun dalam mengikuti pelatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu, berikut pemaparannya:

*“Menurut saya belajar sering menurun karena teman-teman saya sering terlambat dan yang lain terpengaruh belajarnya jadi waktunya yang kita ingin cepat jadi terlambat gara-gara teman kami yang sering terlambat itu”.*

Maksud dari pernyataan informan tersebut mengenai penyebab motivasi warga belajar menurun dalam mengikuti pelatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu adalah menurunnya motivasi warga belajar disebabkan oleh rasa malas yang ada pada individu itu sendiri seperti beberapa teman mereka yang di sebutkan nama oleh saudara Wahyudi, yang sering sekali terlambat dan mengurangi jam belajar serta mempengaruhi konsentrasi dalam belajar.

**b. Mengetahui rendahnya motivasi warga belajar dalam mengikuti Pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu.**

Untuk mengetahui sebelumnya peneliti menanyakan tentang motivasi warga belajar dalam mengikuti Pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu dan peneliti mewawancarai empat informan yaitu Bapak Mohd. Thaufik Subhi, S. T pada hari Kamis 13 Februari 2014 pada pukul 09.15 s/d 11.00 WIB di ruang instruktur kelistrikan, satu orang Instruktur dan dua orang Warga Belajar pelatihan instalasi listrik industri Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu pada hari yang berbeda dengan pertanyaan “Bagaimanakah motivasi warga belajar dalam mengikuti Pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu”? Bapak Mohd. Thaufik Subhi, S. T selaku Instruktur kelistrikan Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu, berikut pemaparannya:

*”Setiap periode berbeda-beda warga belajarnya jadi motivasi belajarnya juga berbeda”*

Senada dengan Bapak Mohd. Thaufik Subhi, S. T Bapak S. M. Pasaribu, S. Pd (Instruktur kelistrikan Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu) yang diwawancarai pada hari Jum’at, 14 Februari 2014 pada pukul 09.15 s/d 11.00 WIB di ruang instruktur kelistrikan.

Tentang motivasi warga belajar dalam mengikuti Pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu, berikut tanggapannya:

*”Cukup baik karena setelah warga belajar mengikuti pelatihan di sini kita beri mereka arahan-arahan di awal pelajaran dan evaluasi di akhir pelajaran, jadi pada proses pelatihan motivasi belajar siswa bisa berubah tergantung individu sendiri, ada yang setengah jalan tidak pernah masuk atau malas-malasan seperti itu.”*

Saudari Ona Azizta selaku warga belajar pelatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu, yang wawancarai pada hari Rabu, 26 Februari 2014 pada pukul 15.00 s/d 16.20 WIB di ruang kelas Pondok Pesantren Darussalam Jl. Jaya Wijaya Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu Tentang motivasi warga belajar dalam mengikuti Pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu, berikut tanggapannya:

*“Saya sebagai nara sumber disini saya ingin perluaskan pengetahuan saya maupun di dalam sekolah maupun di luar sekolah”.*

Senada dengan Saudari Ona, saudara Wahyudi selaku warga belajar pelatihan instalasi listrik industry yang diwawancarai pada hari Kamis, 27 Februari 2014 pukul 09.15 s/d 11.00 WIB di ruang kelas Pondok Pesantren Darussalam Jl. Jaya Wijaya Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu Tentang motivasi warga belajar dalam mengikuti Pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu, berikut tanggapannya:

*“Motivasi belajar saya bukan karena, kan disini ada uang saku tetapi saya bukan hanya untuk uang sakunya saja tapi juga untuk nambah wawasan dan juga kita bisa memperbaiki listrik di rumah kita sendiri”.*

Berdasarkan pemaparan dari keempat informan mengenai motivasi warga belajar dalam mengikuti Pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu, maka dapat disimpulkan upaya yang dilakukan instruktur dalam memberikan motivasi kepada warga belajar, sudah cukup baik karena dari pihak instruktur sudah melakukan pengarahan dan pengamatan secara menyeluruh dan tidak tinggal pula instruktur melakukan pengamatan kepada setiap individu yang ada di dalam kelas, hal ini dilakukan supaya pada proses pelatihan tidak ada warga belajar yang tidak mendapatkan ilmu.

Bisa dilihat dari hasil pemaparan kedua warga belajar, dapat disimpulkan mereka mengikuti pelatihan bukan karena ada uang sakunya saja akan tetapi memang merupakan niat untuk menambah ilmu, keterampilan, serta mengisi waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat. Dan ilmu yang didapat bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mengetahui motivasi warga belajar dalam mengikuti Pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu. Peneliti juga melakukan observasi dan dokumentasi pada hari Selasa, 11 Februari 2014, pukul 15.00 s/d 16.00

dengan mengamati keadaan kelas saat memulai kegiatan pelatihan, dan dapat dilihat secara langsung bagaimana motivasi warga belajar dengan beberapa warga belajar yang tidak hadir. (*Dokumentasi gambar terlampir*)

Untuk mengetahui persentase warga belajar yang mengalami rendahnya motivasi belajar dalam mengikuti Pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu, peneliti mewawancarai tiga informan yaitu Ibu Supartinah, S. Sos selaku Kasie Pelatihan dan Perlengkapan pada hari Senin, 3 Februari 2014 di ruang Kasie Pelatihan dan perlengkapan Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu. Wawancara dimulai pukul 10.00 s/d 11.30 WIB dan dua orang Instruktur Kelistrikan Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu pada hari yang berbeda dengan pertanyaan “Berapa persentase warga belajar yang mengalami rendahnya motivasi belajar dalam mengikuti Pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu”? Berikut tanggapannya:

*“Jadi warga belajar atau siswa yang mengalami rendahnya motivasi itu paling-paling nggak banyak ya dibawah 10% karena nggak banyak hanya satu, dua orang yang seperti itu yang lain-lain biasanya mengikuti sampai akhir”.*

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Mohd. Thaufik Subhi, S. T selaku Instruktur kelistrikan Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu yang diwawancarai pada Kamis, 13 Februari 2014 pada pukul 08.30 s/d 09.10 WIB di ruang instruktur kelistrikan. Tentang

“Berapa persenkah warga belaja yang mengalami rendahnya motivasi belajar dalam mengikuti Pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu”? Berikut tanggapannya:

*“Klau persentasi saya bilang dari 16 orang paling 1 atau 2 orang sekitar 10% la”.*

Senada dengan Bapak Mohd. Thaufik Subhi, S. T Bapak S. M. Pasaribu, S. Pd selaku Instruktur kelistrikan Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu yang diwawancarai pada hari Jum’at, 14 Februari 2014 pada pukul 09.15 s/d 11.00 WIB di ruang instruktur kelistrikan. Tentang “Berapa persenkah warga belaja yang mengalami rendahnya motivasi belajar dalam mengikuti Pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu”? Berikut tanggapannya:

*“Setiap tahun berbeda parsentasenya misalnya tahun ini sekian makanya saya bilang tadi tergantung besiknya dikarenakan ada orang itu hanya ikut-ikutan aja, ada pelatihan disana ikut besiknya tidak sesuai dengan kemauan ada kadang diajak kawan dan rekrutmennya karena kadang ada kekuranyan siswa maka diambil yang mana saja jadi berbeda nanti persentasenya periode ini umpamanya sekian persen maka pada periode berikutnya sekian persen lagi”.*

Berdasarkan pemaparan dari tiga informan mengenai Berapa persenkah warga belaja yang mengalami rendahnya motivasi belajar dalam mengikuti Pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu, maka disimpulkan bahwa pada setiap periode pelatihan selalu terjadi rendahnya motivasi, akan tetapi

rendahnya yang terjadi tidak terlalu signifikan. Rendahnya motivasi ini terjadi karena beberapa sebab diantaranya hanya ikut-ikutan saja dan juga tidak didasari oleh kemauan untuk memperoleh keterampilan. Maka tidak jarang di setiap periodenya selalu ada warga belajar yang mengalami rendahnya motivasi (kurang lebih 10% per periode). Bagi warga belajar yang memang benar-benar ingin mengikuti pelatihan mereka akan mengikuti pelatihan sampai selesai, karena sudah sesuai dengan keinginan mereka yang ingin memperoleh keterampilan.

Untuk mengetahui Berapa persenkah warga belajar yang mengalami rendahnya motivasi belajar dalam mengikuti Pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu. Peneliti juga melakukan observasi dan dokumentasi pada hari Rabu, 12 Februari 2014, pukul 15.00 s/d 16.00 dengan mengamati keadaan kelas saat memulai kegiatan pelatihan, dan dapat dilihat secara langsung warga belajar yang mengalami rendahnya motivasi dengan beberapa warga belajar yang tidak hadir jika dipersentasikan jumlahnya mencapai kurang lebih 10% dari jumlah total peserta pelatihan 16 orang. (*Dokumentasi gambar terlampir*)

Untuk mengetahui warga belajar yang mengalami rendahnya motivasi belajar pada pelatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu, peneliti mewawancarai saudara Ona Azizta dan Wahyudi selaku warga belajar pelatihan

instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu di hari yang berbeda, dengan pertanyaan “Adakah teman anda (Warga Belajar) yang mengalami rendahnya motivasi belajar pada pelatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu”? kegiatan wawancara di mulai pada hari Rabu, 26 Februari 2014 pada pukul 15.00 s/d 16.20 WIB di ruang kelas Pondok Pesantren Darussalam Jl. Jaya Wijaya Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu Tentang warga belajar yang mengalami rendahnya motivasi belajar pada pelatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu, berikut pemaparannya:

*”Ada satu dua orang ada penyebabnya karena malas, mereka sering terlambat dan tidak masuk”.*

Senada dengan Saudari Ona, saudara Wahyudi selaku warga belajar pelatihan instalasi listrik industri yang diwawancarai pada hari Kamis, 27 Februari 2014 pukul 09.15 s/d 11.00 WIB di ruang kelas Pondok Pesantren Darussalam Jl. Jaya Wijaya Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu Tentang warga belajar yang mengalami rendahnya motivasi belajar pada pelatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu, berikut pemaparannya:

*”Teman-teman saya itu ada yang rendahnya motivasinya ada yang sering tidak masuk salah satunya nopri sama kusbi dan deka Candara”.*

Berdasarkan pemaparan dari kedua informan tersebut mengenai warga belajar yang mengalami rendahnya motivasi belajar pada

pelatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu, jelas sekali terjadi rendahnya motivasi dalam belajar pada kelas instalasi listrik industri. Ada beberapa warga belajar yang sering tidak masuk dan terlambat akibat rendahnya motivasi dalam belajar, rendahnya motivasi ini terjadi karena timbulnya rasa malas pada warga belajar itu sendiri.

Untuk mengetahui Adakah teman anda (Warga Belajar) yang mengalami rendahnya motivasi belajar pada pelatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu. Peneliti juga melakukan observasi dan dokumentasi pada hari Senin, 24 Februari 2014, pukul 15.00 s/d 16.00 dengan mengamati keadaan kelas, maka dapat diketahui ada beberapa warga belajar mengalami rendahnya motivasi karena peneliti melihat beberapa orang warga belajar tidak mengikuti pelatihan dan peneliti juga melakukan studi dokumentasi dengan pengeekan dokumen yaitu absen kelas . (*Dokumentasi terlampir*)

Untuk mengetahui Mengapa terjadi rendahnya motivasi warga belajar dalam mengikuti pelatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu, peneliti mewawancarai tiga informan yaitu Ibu Supartinah, S. Sos Kasie Pelatihan dan Perlengkapan pada hari Senin, 3 Februari 2014 di ruang Kasie Pelatihan dan perlengkapan Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu. Wawancara dimulai pukul 10.00 s/d 11.30 WIB dan dua

orang Instruktur Kelistrikan Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu pada hari yang berbeda dengan pertanyaan “Mengapa terjadi rendahnya motivasi warga belajar dalam mengikuti pelatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu”?

Berikut tanggapannya:

*”Ya itu tadi hampir sama seperti yang pertama tadi hampir mirip karena belum menyadari betapa pentingnya suatu keterampilan kurang menyadari pentingnya keterampilan, padahal kita tau kan klau sekarang ini yang penting itukan keterampilan sebenarnya, walaupun kito sarjana s3, s2 tapi kalau ada keterampilan kurang bersaing sayo raso itinyo kayak gitu hampir sama”.*

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Mohd. Taufik Subhi, S. T (Instruktur kelistrikan Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu) yang diwawancarai pada Kamis, 13 Februari 2014 pada pukul 08.30 s/d 09.10 WIB di ruang instruktur kelistrikan. dengan pertanyaan “Mengapa terjadi rendahnya motivasi warga belajar dalam mengikuti pelatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu”? Berikut tanggapannya:

*“Rendah nya motivasi ya mungkin banyak faktor ya salah satunya sudah mempunyai pekerjaan rata-rata seperti itu, ada yang kuliah, ada yang bekerja seperti itu”.*

Senada dengan Bapak Mohd. Taufik Subhi, S. T Bapak S. M. Pasaribu, S. Pd (Instruktur kelistrikan Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu) yang diwawancarai pada hari Jum’at, 14 Februari 2014 pada pukul 09.15 s/d 11.00 WIB di ruang instruktur kelistrikan. Mengenai “Mengapa terjadi rendahnya motivasi warga belajar dalam

mengikuti pelatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu”? Berikut tanggapannya:

*“Kalau rendahnya motivasi itu mungkin tergantung orangnya karena tidak sesuai dengan keinginan atau kemauan dia atau daya tangkap dia kurang dalam materi itu makanya tadi dasarnya hanya ikut-ikutan terpaksa dia menurunkan motivasinya”.*

Berdasarkan jawaban dari ketiga informan, dapat disimpulkan bahwa terjadi rendahnya motivasi warga belajar dalam mengikuti pelatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu adalah di dasari oleh beberapa faktor antara lain: sudah memiliki pekerjaan, masih terikat dengan dunia kampus, sampai kurang memahami mengenai pentingnya memiliki keterampilan.

Untuk mengetahui sudah terpenuhi kebutuhan motivasi warga belajar pelatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu, peneliti mewawancarai lima informan yaitu Ibu Supartinah, S. Sos Kasie Pelatihan dan Perlengkapan pada hari Senin, 3 Februari 2014 di ruang Kasie Pelatihan dan perlengkapan Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu. Wawancara dimulai pukul 10.00 s/d 11.30 WIB dan dua orang Instruktur Kelistrikan Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu serta dua orang warga belajar kelas instalai listrik industri pada hari yang berbeda dengan pertanyaan “Apakah sudah terpenuhi kebutuhan motivasi warga belajar palatihan

instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu”? Berikut tanggapannya:

*”Saya kira kalau siswa dari blk maksudnya yang di dapat di blk itu saya kira terpenuhi karena memang di sini memang ada pelajaran tambahan, apa tadi seperti saya sebutkan tadi disikan ada kelompok inti dan kelompok umum diantara kelompok umum itu mendapat materi salah satunya adalah motivasi dan disiplin kerja memang nanti ada materi seperti ini saya kira memang sudah terpenuhi secara materi karena ada juga materi penunjang lainnya”*

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Mohd. Thaufik Subhi, S. T (Instruktur kelistrikan Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu) yang diwawancarai pada Kamis, 13 Februari 2014 pada pukul 08.30 s/d 09.10 WIB di ruang instruktur kelistrikan. dengan pertanyaan “Apakah sudah terpenuhi kebutuhan motivasi warga belajar palatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu”? Berikut tanggapannya:

*”Ya kalau kita selalu memberi motivasi baik itu kedisiplinan dan lain-lainnya”*

Senada dengan Bapak Mohd. Thaufik Subhi, S. T Bapak S. M. Pasaribu, S. Pd (Instruktur kelistrikan Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu) yang diwawancarai pada hari Jum’at, 14 Februari 2014 pada pukul 09.15 s/d 11.00 WIB di ruang instruktur kelistrikan. dengan pertanyaan “Apakah sudah terpenuhi kebutuhan motivasi warga belajar palatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu”? Berikut tanggapannya:

*”Kalau disini bagai manapun rendahnya motivasinya kita akan berusaha menaikkan motivasinya dengan catatan dengan cara*

*kita disini kita peraktek berkelompok tadinya perkelompok ini kita memilih kelompok ada sistemnya milih sendiri maksudnya memilih sendiri siapa tau dia cocok ada yang kita pilih tetapi setelah berjalan sekian hari kita lihat dia dalam praktek itu tidak klop antara bedua ya tidak sejalan atau sama-sama pengetahuannya sama-sama rendah jadi ada yang sini pintar kita roling dia jadi dengan adanya roling dia bisa mengikuti disini motivasinya jadi naik yang ini juga naik”.*

Sama halnya saudari Ona Azizta selaku warga belajar pelatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu di hari yang berbeda, kegiatan wawancara di mulai pada hari Rabu, 26 Februari 2014 pada pukul 15.00 s/d 16.20 WIB di ruang kelas Pondok Pesantren Darussalam Jl. Jaya Wijaya Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu, tentang “Apakah sudah terpenuhi kebutuhan motivasi warga belajar palatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu”? Berikut tanggapannya:

*“Sudah caranya instruktur menjelaskan pelajaran dengan sejeelasnya kepada kami”.*

Senada dengan Saudari Ona, saudara Wahyudi selaku warga belajar pelatihan instalasi listrik industry yang diwawancarai pada hari Kamis, 27 Februari 2014 pukul 09.15 s/d 11.00 WIB di ruang kelas Pondok Pesantren Darussalam Jl. Jaya Wijaya Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu, tentang “Apakah sudah terpenuhi kebutuhan motivasi warga belajar palatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu”? Berikut tanggapannya:

*“Di sini kalau di katakana terpenuhi belum karena kami baru permulaan dan kadang kalau saya tidak tahu saya panggil*

*instruktur cara mengerjakan penyambungan kabel apo pemasangan saklar atau stop kontak”.*

Berdasarkan pemaparan dari lima orang informan mengenai Apakah sudah terpenuhi kebutuhan motivasi warga belajar palatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu? maka dapat disimpulkan bahwa kebutuhan motivasi belajar siswa sudah cukup terpenuhi terbukti dengan upaya yang dilakukan instruktur untuk selalu meningkatkan motivasi warga belajar kelas instalasi listrik industri dengan cara memperhatikan setiap individu yang ada di dalam kelas.

Untuk mengetahui Apakah sudah terpenuhi kebutuhan motivasi warga belajar palatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu. Peneliti melakukan observasi pada hari Selasa, 25 Februari 2014, pukul 15.00 s/d 16.00 dengan mengamati keadaan kelas saat memulai kegiatan pelatihan, dapat dilihat secara langsung kebutuhan motivasi sudah terpenuhi oleh instruktur yang dengan sangat sabar menjelaskan dan membimbing pada saat pelatihan berlangsung akan tetapi dikembalikan kepada peserta didik yang memiliki latar belakang, dan sikap yang berbeda masih saja ada warga belajar yang kurang serius pada saat pelatihan berlangsung.

Untuk mengetahui Langkah apa yang di ambil instruktur untuk meningkatkan kembali motivasi warga belajar palatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu, peneliti

mewawancarai tiga informan yaitu Ibu Supartinah, S. Sos Kasie Pelatihan dan Perlengkapan pada hari Senin, 3 Februari 2014 di ruang Kasie Pelatihan dan perlengkapan Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu. Wawancara dimulai pukul 10.00 s/d 11.30 WIB dan dua orang Instruktur Kelistrikan Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu pada hari yang berbeda dengan pertanyaan “Langkah apa yang di ambil instruktur untuk meningkatkan kembali motivasi warga belajar palatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu”? Berikut tanggapannya:

*”Nah langkah-langkah yang diambil untuk meningkatkan motivasi itu yang salah satunya adalah meningkatkan lagi kesadaran dalam pembelajaran tadi terus memberikan reward in panismen misalnya itu siswa-siswa yang mendapat juara 1, 2, 3 juga mendapatkan penghargaan seperti piagam nanti diprioritaskan di pasar kerja dipromosikan jadi nanti kalau ada yang meminta tenaga kerja di prioritaskan yang juara itu tadi karena dia punya nilai prestasi gitu antara lain seperti itu lah”.*

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Mohd. Thaufik Subhi, S. T (Instruktur kelistrikan Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu) yang diwawancarai pada Kamis, 14 Februari 2014 pada pukul 08.30 s/d 09.10 WIB di ruang instruktur kelistrikan. dengan pertanyaan “Langkah apa yang di ambil instruktur untuk meningkatkan kembali motivasi warga belajar palatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu”? Berikut tanggapannya:

*“Ya kan motivasi itu memang kita kasi uang bahwa juga kita ini kan setiap harikan kita kasi uang saku nanti jika dapat sertifikat ada lagi nanti setelah selesai dapat uang saku, sertifiikan Dan itu*

*bisa digunakan mencari pekerjaan terutama dunia kerja bisa dibidang dunia kerja”.*

Senada dengan Bapak Mohd. Thaufik Subhi, S. T Bapak S. M. Pasaribu, S. Pd (Instruktur kelistrikan Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu) yang diwawancarai pada hari Jum'at, 14 Februari 2014 pada pukul 09.15 s/d 11.00 WIB di ruang instruktur kelistrikan. Tentang “Langkah apa yang di ambil instruktur untuk meningkatkan kembali motivasi warga belajar palatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu”? Berikut tanggapannya:

*”Dalam meningkatkan motivasi kita kasi mereka pengarahan- sebelum belajar dan setiap selesai jam pembelajaran kita juga ada evaluasi”.*

Berdasarkan hasil wawancara dengan tiga informan mengenai Langkah apa yang di ambil instruktur untuk meningkatkan kembali motivasi warga belajar palatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu? Maka yang di dapat adalah langkah yang di ambil oleh penyelenggara dan instruktur dengan cara memberikan reward atau penghargaan kepada warga belajar yang baik dalam proses pelatihan, hal ini sangat memungkinkan munculnya motivasi belajar yang lebih tinggi dari sebelumnya mengingat bahwa warga belajar yang mendapat penghargaan akan di utamakan dalam promosi pasar kerja.

**c. Upaya yang dilakukan instruktur dalam meningkatkan motivasi warga belajar Pelatihan Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu.**

Untuk mengetahui Upaya yang dilakukan instruktur dalam meningkatkan motivasi warga belajar Pelatihan Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu, peneliti mewawancarai dua orang warga belajar yaitu, saudari Ona Azizta dan Wahyudi selaku warga belajar pelatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu di hari yang berbeda, dengan pertanyaan “Upaya apa saja yang dilakukan instruktur dalam meningkatkan motivasi warga belajar Pelatihan Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu”? kegiatan wawancara di mulai pada hari Rabu, 26 Februari 2014 pada pukul 15.00 s/d 16.20 WIB di ruang kelas Pondok Pesantren Darussalam Jl. Jaya Wijaya Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu, tentang “Upaya apa saja yang dilakukan instruktur dalam meningkatkan motivasi warga belajar Pelatihan Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu”? berikut pemaparannya:

*“Instruktur menjelaskan kepada kami sebelum kami praktek dari awal kami belajar dia sudah menjelaskan bagaimana kita memasang instalasi listrik ini dan juga membantu ketika kami mengalami kesulitan dalam praktek”.*

Senada dengan Saudari Ona, saudara Wahyudi selaku warga belajar pelatihan instalasi listrik industry yang diwawancarai pada hari Kamis, 27 Februari 2014 pukul 09.15 s/d 11.00 WIB di ruang kelas Pondok Pesantren Darussalam Jl. Jaya Wijaya Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu, tentang “Upaya apa saja yang dilakukan instruktur dalam meningkatkan motivasi warga belajar Pelatihan Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu”? berikut pemaparannya:

*“Di sini kalau di katakana terpenuhi belum karena kami baru permulaan dan kadang kalau saya tidak tahu saya panggil instruktur cara mengerjakan penyambungan kabel apo pemasangan saklar atau stop kontak”.*

Menurut pemaparan dari kedua warga belajar Pelatihan Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu mengenai “Upaya apa saja yang dilakukan instruktur dalam meningkatkan motivasi warga belajar Pelatihan Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu”? adalah dengan cara menjelaskan materi pembelajaran serta membimbing dengan baik semua warga belajar, instruktur juga dengan senang hati membantu warga belajar yang kesulitan untuk mengaplikasikan teori ke dalam praktek instalasi listrik industri.

Untuk mengetahui Upaya apa saja yang dilakukan instruktur dalam meningkatkan motivasi warga belajar Pelatihan Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu. Peneliti melakukan observasi dan dokumentasi pada hari Jum’at, 21 Februari 2014, pukul

15.00 s/d 16.00 dengan mengamati keadaan kelas, dan dapat dilihat upaya instruktur dalam meningkatkan motivasi, instruktur memberikan pengarahan pada saat pelatihan berlangsung mulai dari awal, tengah, dan akhir pelatihan serta instruktur juga dengan sangat sering membantu warga belajar yang kesulitan dalam peraktek.

Untuk mengetahui teknik dan metode yang digunakan instruktur dalam meningkatkan motivasi warga belajar Pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu, peneliti mewawancarai Bapak Mohd. Thaufik Subhi, S. T selaku Instruktur kelistrikan Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu, dan Bapak S. M. Pasaribu, S. Pd pada hari yang berbeda dengan pertanyaan “Apa teknik dan metode yang digunakan instruktur dalam meningkatkan motivasi warga belajar Pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu”? yang diwawancarai pada Kamis, 13 Februari 2014 pada pukul 08.30 s/d 09.10 WIB di ruang instruktur kelistrikan, berikut pemaparannya:

*“Oh ia ada tetapi pertama kita keterbatasan sarana tetapi secara pendidikan yang instruktur bisa kita sudah berikan, kendala kita mungkin sarana seperti computer infokus juga ngak ada jadi sebenarnya kalau palatihan berbasis kompetensi memang harus seperti itu dalam pengertian kita harus pakai infokus”*

Senada dengan Bapak Mohd. Thaufik Subhi, S. T Bapak S. M. Pasaribu, S. Pd selaku Instruktur kelistrikan Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu yang diwawancarai pada hari Jum’at, 14

Februari 2014 pada pukul 09.15 s/d 11.00 WIB di ruang instruktur kelistrikan. Tentang “Apa teknik dan metode yang digunakan instruktur dalam meningkatkan motivasi warga belajar Pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu”? berikut pemaparannya:

*“Ya itu salaha satu yang tadi saya bilang kita rubah kelompok kedua kita tuntun kita panggil dia kita ajari secara individu di mana dia kendala umpamanya di gambar dia kendalanya kita coba kita panggil sendiri bagai mana yang kamu inikan kita coba dia”.*

Berdasarkan pemaparan kedua informan dapat di ketahui mengenai teknik dan metode yang digunakan instruktur dalam meningkatkan motivasi warga belajar Pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu instruktur sudah menggunakan metode yang telah sesuai dan berbasis kompetensi akan tetapi pada saat ini, para instruktur mengalami kendala dalam menerapkan tehnik dan metode yang lebih inovatif, hal ini dikarenakan keterbatasan sarana dan prasarana yang ada.

Untuk mengetahui Cara apa yang digunakan instruktur dalam meningkatkan motivasi warga belajar pelatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu, peneliti mewawancarai dua orang warga belajar yaitu, saudari Ona Azizta dan Wahyudi selaku warga belajar pelatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu di hari yang berbeda,

dengan pertanyaan “Cara apa yang digunakan instruktur dalam meningkatkan motivasi warga belajar pelatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu”? kegiatan wawancara di mulai pada hari Rabu, 26 Februari 2014 pada pukul 15.00 s/d 16.20 WIB di ruang kelas Pondok Pesantren Darussalam Jl. Jaya Wijaya Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu, tentang “Cara apa yang digunakan instruktur dalam meningkatkan motivasi warga belajar pelatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu”? berikut pemaparannya:

*“Dia memberikan pujian terhadap kami jika dipraktek kami itu bagus dan dia juga berkata jujur apa bila hasil peraktek kami itu kurang bagus”.*

Senada dengan Saudari Ona, saudara Wahyudi selaku warga belajar pelatihan instalasi listrik industry yang diwawancarai pada hari Kamis, 27 Februari 2014 pukul 09.15 s/d 11.00 WIB di ruang kelas Pondok Pesantren Darussalam Jl. Jaya Wijaya Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu, tentang “Cara apa yang digunakan instruktur dalam meningkatkan motivasi warga belajar pelatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu”? berikut pemaparannya:

*“Cara yang digunakan instruktur meningkatkan motivasi belajar kami dengan menunjukkan secara langsung dan memberikan pengarahan yang jelas dan dia tu langsung di tunjukkan ke dalam peraktek kami cara penyambungan-penyambungan tersebut jadi kami bisa mengerti dengan jelas”.*

Berdasarkan pemaparan yang didapat dari informan mengenai Cara apa yang digunakan instruktur dalam meningkatkan motivasi warga belajar pelatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu, diketahui pada proses belajar instruktur melakukan pembelajaran dengan sangat baik dan mudah dimengerti, serta instruktur secara langsung membantu warga belajar dalam proses perakitan instalasi listrik industry.

Untuk mengetahui Cara apa yang digunakan instruktur dalam meningkatkan motivasi warga belajar pelatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu. Peneliti melakukan observasi dan dokumentasi pada hari Rabu, 25 Februari 2014, pukul 15.00 s/d 16.00 dengan mengamati keadaan kelas saat memulai kegiatan pelatihan, dan dapat dilihat secara langsung Instruktur memberi pelajaran dengan sangat baik. *(Dokumentasi gambar terlampir)*

Untuk mengetahui peningkata motivasi dalam belajar pada pelatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu, peneliti mewawancarai dua orang warga belajar yaitu, saudari Ona Azizta dan Wahyudi selaku warga belajar pelatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu di hari yang berbeda, kegiatan wawancara di mulai pada hari Rabu, 26 Februari 2014 pada pukul 15.00 s/d 16.20 WIB di ruang kelas Pondok Pesantren Darussalam Jl. Jaya Wijaya Kec. Gading

Cempaka Kota Bengkulu, dengan pertanyaan “Apakah terjadi peningkatan motivasi dalam belajar pada pelatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu”? berikut pemaparannya:

*”Alhamdulillah ada sudah mengalami peningkatan”.*

Senada dengan Saudari Ona, saudara Wahyudi selaku warga belajar pelatihan instalasi listrik industry yang diwawancarai pada hari Kamis, 27 Februari 2014 pukul 09.15 s/d 11.00 WIB di ruang kelas Pondok Pesantren Darussalam Jl. Jaya Wijaya Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu, dengan pertanyaan “Apakah terjadi peningkatan motivasi dalam belajar pada pelatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu”? berikut pemaparannya:

*“Ia saya mengalami peningkatan dalam belajar praktek instalasi listrik ini sebab dari dorongan instruktur bisa saya pahami dengan cepat”.*

Berdasarkan pemaparan dari kedua informan mengenai peningkatan motivasi dalam belajar pada pelatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu, dapat diketahui peningkatan motivasi belajar warga belajar semakin meningkat, hal tersebut beriringan dengan usaha memotivasi siswa yang dilakukan oleh instruktur dan hal ini berdampak pada peningkatan minat belajar warga belajar.

**d. Kendala Instruktur dalam meningkatkan motivasi warga belajar pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu.**

Untuk mengetahui Kendala Instruktur dalam meningkatkan motivasi warga belajar pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu, peneliti mewawancarai Bapak Mohd. Taufik Subhi, S. T selaku Instruktur kelistrikan Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu, dan Bapak S. M. Pasaribu, S. Pd pada hari yang berbeda dengan pertanyaan “Apa saja yang menjadi kendala Instruktur dalam meningkatkan motivasi warga belajar pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu”? yang diwawancarai pada Kamis, 13 Februari 2014 pada pukul 08.30 s/d 09.10 WIB di ruang instruktur kelistrikan, berikut pemaparannya:

*”Sebenarnya kalau kendala tidak terlalu banyak Cuma tergantung siswa belajar itu sendiri karena kalau motivasi kita sudah cukup ya..karena dari awal sudah kita motivasi, dari awal dari tengah bahwa ini lah manfaat anda mengikuti pelatihan di blk”.*

Senada dengan Bapak Mohd. Taufik Subhi, S. T Bapak S. M. Pasaribu, S. Pd (Instruktur kelistrikan Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu) yang diwawancarai pada hari Jum’at, 14 Februari 2014 pada pukul 09.15 s/d 11.00 WIB di ruang instruktur kelistrikan. Tentang Apa saja yang menjadi kendala Instruktur dalam meningkatkan motivasi warga belajar pelatihan Instalasi Listrik

Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu, berikut pemaparannya:

*“Kalau meningkatkan tidak ada kendala”.*

Berdasarkan pemaparan dari kedua informan mengenai Apa saja yang menjadi kendala Instruktur dalam meningkatkan motivasi warga belajar pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu, dapat diketahui tidak terlalu banyak yang menjadi kendala bagi instruktur, terkadang yang menjadi kendala adalah warga belajar sendiridan sarana penunjang motivasi, karena motivasi yang sering di sampaikan oleh instruktur tidak dapat diterapkan dan sering juga terlupakan. Dalam berupaya meningkatkan motivasi warga belajar instruktur melakukan pemberian motivasi diawal, tengah, dan akhir pelatihan.

Untuk mengetahui solusi dari kendala yang dihadapi Instruktur dalam mengatasi kendala dalam meningkatkan motivasi warga belajar pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu, peneliti mewawancarai Bapak Mohd. Thaufik Subhi, S. T selaku Instruktur kelistrikan Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu, dan Bapak S. M. Pasaribu, S. Pd pada hari yang berbeda dengan pertanyaan “Sudah adakah solusi dari kendala yang dihadapi Instruktur dalam mengatasi kendala dalam meningkatkan motivasi warga belajar pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai

Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu” yang diwawancarai pada Kamis, 13 Februari 2014 pada pukul 08.30 s/d 09.10 WIB di ruang instruktur kelistrikan, berikut pemaparannya:

*”Ia kita selalu mengusulkan ke depan sebagian pelatihan atau juga ke bagian kementerian kita selalu mengusulkan tentang kekurangan dan keterbatasan hanya itu yang kita lakukan mungkin yang lain berkaitan dengan dana”.*

Senada dengan Bapak Mohd. Taufik Subhi, S. T Bapak S. M. Pasaribu, S. Pd (Instruktur kelistrikan Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu) yang diwawancarai pada hari Jum’at, 14 Februari 2014 pada pukul 09.15 s/d 11.00 WIB di ruang instruktur kelistrikan. Tentang “Sudah adakah solusi dari kendala yang dihadapi Instruktur dalam mengatasi kendala dalam meningkatkan motivasi warga belajar pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu”? berikut pemaparannya:

*“Solusinya itulah tadi kita panggil sendiri kita Tanya kelemahanya dimana, bila perlu solusinya dia sendiri kita awasi, Karena kita setia sepuluh jam kita buat evaluasi kita suruh dia sendiri dan kita juga selau berkoordinasi dengan bagian penyelenggara pelatihan”.*

Berdasarkan pemaparan kedua informan mengenai solusi dari kendala yang dihadapi Instruktur dalam mengatasi kendala dalam meningkatkan motivasi warga belajar pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu, dapat diketahui solusi yang didapat adalah para instruktur selalu dengan serius meningkatkan motivasi dan memperhatikan warga belajar dengan cara melakukan pemantauan secara kelompok maupun individu, serta

dalam memecahkan kendala yang ada instruktur selalu berkoordinasi dengan penyelenggara pelatihan dan juga setiap selesai peraktek instruktur beserta warga belajar melakukan evaluasi untuk peningkatan kualitas pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sangat berguna untuk hari-hari berikutnya.

**Tabel 4.7 Rekap Hasil Wawancara**

NO	Tujuan Penelitian	Hasil Wawancara
1	1. Faktor apa saja yang menyebabkan rendahnya motivasi warga belajar dalam mengikuti Pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu?	<p>Ibu Supartinah, S. Sos: <i>“Jadi ada faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi siswa itu macam-macam karena pada dasarnya setiap siswa yang mengikuti pelatihan di BLK Bengkulu ini tujuannya lain-lain ya na tujuannya lain-lain ada yang cuma untuk mengisi waktu luang ada yang memang benar-benar ingin mengikuti pelatihan, yang apa istilahnya untuk batu loncatan itulah yang gagal, kadang kalau sudah dapat pekerjaan di tempat lain maka kadang-kadang di tinggalkan pelatihannya begitu. Kemudian ada sedikit lagi mengenai motivasi dalam motivasi itu bisa juga di jawab karena memang belum benar-benar menyadari betapa pentingnya keterampilan jadi dia belum memahami apa pentingnya”</i>.</p> <p>Bapak Mohd. Thaufik Subhi, S. T: <i>“Motivasi yang dimaksud mungkin rendahnya motivasi karena besik pendidikannya yang kedua rekrutmennya”</i>.</p> <p>Bapak S. M. Pasaribu, S. Pd: <i>”Pertama mungkin ada ketidak tahuan bahwa BLK ini adalah lembaga pelatihan untuk para pencari kerja dan kurangnya sosialisasi baik dari BLK dan dari disnas dan juga keterbatasan</i></p>

		<i>sarana prasarana dan dana juga”.</i>
	2. Apa yang menyebabkan motivasi warga belajar (anda) menurun dalam mengikuti pelatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu?	<p>Saudari Ona Azizta: <i>“Karena orang itu malas mungkin dia tidak senang dengan pelajaran ini bisa juga karena pelajarannya kurang menarik”</i></p> <p>Saudara Wahyudi: <i>“Menurut saya belajar sering menurun karena teman-teman saya sering terlambat dan yang lain terpengaruh belajarnya jadi waktunya yang kita ingin cepat jadi terlambat gara-gara teman kami yang sering terlambat itu”.</i></p>
2	1. Bagaimanakan motivasi warga belajar dalam mengikuti Pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu?	<p>Bapak Mohd. Thaufik subhi, S. T: <i>“Setiap periode berbeda-beda warga belajarnya jadi motivasi belajarnya juga berbeda”</i></p> <p>Bapak S. T. Pasaribu, S. Pd: <i>“Cukup baik karena setelah warga belajar mengikuti pelatihan di sini kita beri mereka arahan-arahan di awal pelajaran dan evaluasi di akhir pelajaran, jadi pada proses pelatihan motivasi belajar siswa bisa berubah tergantung individu sendiri, ada yang setengah jalan tidak pernah masuk atau malas-malasan seperti itu.”</i></p> <p>Saudari Ona Azizta: <i>“Saya sebagai nara sumber disini saya ingin perluaskan pengetahuan saya maupun di dalam sekolah maupun di luar sekolah”.</i></p> <p>Saudara Wahyudi: <i>“Motivasi belajar saya bukan karena, kan disini ada uang saku tetapi saya bukan hanya untuk uang sakunya</i></p>

		<i>saja tapi juga untuk nambah wawasan dan juga kita bisa memperbaiki listrik di rumah kita sendiri”.</i>
2. Berapa persenkah warga belaja yang mengalami rendahnya motivasi belajar dalam mengikuti Pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu?		<p>Ibu Supartinah, S. Sos: <i>“Jadi warga belajar atau siswa yang mengalami rendahnya motivasi itu paling-paling ngak banyak ya dibawah 10% karena ngak banyak hanya satu, dua orang yang seperti itu yang lain-lain biasanya mengikuti sampai akhir”.</i></p> <p>Bapak Mohd. Thaufik subhi, S. T: <i>“Klau persentasi saya bilang dari 16 orang paling 1 atau 2 orang sekitar 10% la”.</i></p> <p>Bapak S. T. Pasaribu, S. Pd: <i>“Setiap tahun berbeda parsentasenya misalnya tahun ini sekian makanya saya bilang tadi tergantung besiknya karenakan ada orang itu hanya ikut-ikutan aja, ada pelatihan disana ikut besiknya tidak sesuai dengan kemauan ada kadang diajak kawan dan rekrutmennya karena kadang ada kekuranyan siswa maka diambil yang mana saja jadi berbeda nanti persentasenya periode ini umpamanya sekian persen maka pada periode berikutnya sekian persen lagi”.</i></p>
3. Adakah teman anda (Warga Belajar) yang mengalami rendahnya motivasi belajar pada pelatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi		<p>Saudari Ona Azizta: <i>”Ada satu dua orang ada penyebabnya karena malas, mereka sering terlambat dan tidak masuk”.</i></p> <p>Saudara Wahyudi: <i>“Teman-teman saya itu ada yang rendahnya motivasinya ada yang sering tidak masuk salah satunya nopri sama kusbi dan deka Candara”.</i></p>

	Bengkulu?	
	<p>4. Mengapa terjadi rendahnya motivasi warga belajar dalam mengikuti pelatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu?</p>	<p>Ibu Supartinah, S. Sos: <i>"Ya itu tadi hampir sama seperti yang pertama tadi hampir mirip karena belum menyadari betapa pentingnya suatu keterampilan kurang menyadari pentingnya keterampilan, padahal kita tau kan klau sekarang ini yang penting itukan keterampilan sebenarnya, walaupun kito sarjana s3, s2 tapi kalw dak ado keterampilan kurang bersaing sayo raso itinyo kayak gitu hampir sama"</i>.</p> <p>Bapak Mohd. Thaufik subhi, S. T: <i>"Rendahnya motivasi ya mungkin banyak faktor ya salah satunya sudah mempunyai pekerjaan rata-rata seperti itu, ada yang kuliah, ada yang bekerja seperti itu"</i>.</p> <p>Bapak S. T. Pasaribu, S. Pd: <i>"Kalau rendahnya motivasi itu mungkin tergantung orangnya karena tidak sesuai dengan keinginan atau kemauan dia atau daya tangkap dia kurang dalam materi itu makanya tadi dasarnya hanya ikut-ikutan terpaksa dia menurun motivasinya"</i>.</p>
	<p>5. Apakah sudah terpenuhi kebutuhan motivasi warga belajar palatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi</p>	<p>Ibu Supartinah, S. Sos: <i>"Saya kira kalau siswa dari blk maksudnya yang di dapat di blk itu saya kira terpenuhi karena memang di sini memang ada pelajaran tambahan, apa tadi seperti saya sebutkan tadi disikan ada kelompok inti dan kelompok umum diantara kelompok umum itu mendapat materi salah satunya adalah motivasi dan disiplin kerja memang nanti ada materi seperti ini saya kira memang sudah terpenuhi secara materi karena ada juga materi penunjang lainnya"</i></p> <p>Bapak Mohd. Thaufik subhi, S. T: <i>"Ya kalau</i></p>

	<p>Bengkulu?</p>	<p><i>kita selalu memberi motivasi baik itu kedisiplinan dan lain-lainnya”</i></p> <p>Bapak S. T. Pasaribu, S. Pd: <i>“Kalau disini bagi manapun rendahnya motivasinya kita akan berusaha menaikkan motivasinya dengan catatan dengan cara kita disini kita peraktek berkelompok tadinya perkelompok ini kita memilih kelompok ada sistemnya pilih sendiri maksudnya memilih sendiri siapa tau dia cocok ada yang kita pilih tetapi setelah berjalan sekian hari kita lihat dia dalam praktek itu tidak klop antara bedua ya tidak sejalan atau sama-sama pengetahuannya sama-sama rendah jadi ada yang sini pintar kita roling dia jadi dengan adanya roling dia bisa mengikuti disini motivasinya jadi naik yang ini juga naik”.</i></p> <p>Saudari Ona Azizta: <i>“Sudah caranya instruktur menjelaskan pelajaran dengan se jelasnya kepada kami”.</i></p> <p>Saudara Wahyudi: <i>“Di sini kalau di katakana terpenuhi belum karena kami baru permulaan dan kadang kalau saya tidak tahu saya panggil instruktur cara mengerjakan penyambungan kabel apo pemasangan saklar atau stop kontak”.</i></p>
	<p>6. Langkah apa yang di ambil instruktur untuk meningkatkan kembali motivasi warga belajar palatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK)</p>	<p>Ibu Supartinah, S. Sos: <i>”Nah langkah-langkah yang diambil untuk meningkatkan motivasi itu yang salah satunya adalah meningkatkan lagi kesadaran dalam pembelajaran tadi terus memberikan reword in panismen misalnya itu siswa-siswa yang mendapat juaran 1, 2, 3 juga mendapatkan penghargaan seperti piagam nanti diprioritaskan di pasar kerja dipromosikan jadi nanti kalau ada yang meminta tenaga kerja di prioritaskan yang juara itu tadi karena dia punya nilai prestasi gitu antara lain seperti itu lah”.</i></p>

	Provinsi Bengkulu?	<p>Bapak Mohd. Thaufik subhi, S. T: <i>“Ya kan motivasi itu memang kita kasi uang bahwa juga kita ini kan setiap harikan kita kasi uang saku nanti jiga dapat sertifikat ada lagi nanti setelah selesai dapat uang saku, sertifiikan Dan itu bisa digunakan mencari pekerjaan terutama dunia kerja bisa dibilang dunia kerja”</i>.</p> <p>Bapak S. T. Pasaribu, S. Pd: <i>”Dalam meningkatkan motivasi kita kasi mereka pengarahan- sebelum belajar dan setiap selesai jam pembelajaran kita juga ada evaluasi”</i>.</p>
3	1. Upaya apa saja yang dilakukan instruktur dalam meningkatkan motivasi warga belajar Pelatihan Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu?	<p>Saudari Ona Azizta: : <i>“Instruktur menjelaskan kepada kami sebelum kami peraktek dari awal kami belajar dia sudah menjelaskan bagai mana kita memasang instalasi listrik ini dan juga membantu ketika kami mengalami kesulitan dalam praktek”</i>.</p> <p>Saudara Wahyudi: <i>“Di sini kalau di katakana terpenuhi belum karena kami baru permulaan dan kadang kalau saya tidak tahu saya panggil instruktur cara mengerjakan penyambungan kabel apo pemasangan saklar atau stop kontak”</i>.</p>
	2. Apa teknik dan metode yang digunakan instruktur dalam meningkatkan motivasi warga belajar Pelatihan	<p>Bapak Mohd. Thaufik subhi, S. T: <i>“Oh ia ada tetapi pertama kita keterbatasan sarana tetapi secara pendidikan yang instruktur bisa kita sudah berikan, kendala kita mungkin sarana seperti computer infokus juga ngak ada jadi sebenarnya kalau palatihan berbasis kompetensi memang harus seperti itu dalam pengertian kita harus pakai infokus”</i></p> <p>Bapak S. T. Pasaribu, S. Pd: <i>“Ya itu salaha</i></p>

<p>Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu?</p>	<p><i>satu yang tadi saya bilang kita rubah kelompok kedua kita tuntun kita panggil dia kita ajari secara individu di mana dia kendala umpamanya di gambar dia kendalanya kita coba kita panggil sendiri bagai mana yang kamu inikan kita coba dia”.</i></p>
<p>3. Cara apa yang digunakan instruktur dalam meningkatkan motivasi warga belajar pelatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu?</p>	<p>Saudari Ona Azizta: <i>“Dia memberikan pujian terhadap kami jika dipraktek kami itu bagus dan dia juga berkata jujur apa bila hasil peraktek kami itu kurang bagus”.</i></p> <p>Saudara Wahyudi: <i>“Cara yang digunakan instruktur meningkatkan motivasi belajar kami dengan menunjukkan secara langsung dan memberikan pengarahan yang jelas dan dia tu langsung di tunjukkan ke dalam peraktek kami cara penyambungan-penyambungan tersebut jadi kami bisa mengerti dengan jelas”.</i></p>
<p>4. Apakah terjadi peningkatan motivasi dalam belajar pada pelatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu?</p>	<p>Saudari Ona Azizta: <i>”Alhamdulillah ada sudah mengalami peningkatan”.</i></p> <p>Saudara Wahyudi: <i>“Ia saya mengalami peningkatan dalam belajar praktek instalasi listrik ini sebab dari dorongan instruktur bisa saya pahami dengan cepat”.</i></p>

4	<p>1. Apa saja yang menjadi kendala Instruktur dalam meningkatkan motivasi warga belajar pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu?</p>	<p>Bapak Mohd. Thaufik subhi, S. T: <i>"Sebenarnya kalau kendala tidak terlalu banyak Cuma tergantung siswa belajar itu sendiri karena kalau motivasi kita sudah cukup ya..karena dari awal sudah kita motivasi, dari awal dari tengah bahwa ini lah manfaat anda mengikuti pelatihan di blk"</i>.</p> <p>Bapak S. T. Pasaribu, S. Pd: <i>"Kalau meningkatkan tidak ada kendala"</i>.</p>
	<p>2. Sudah adakah solusi dari kendala yang dihadapi Instruktur dalam mengatasi kendala dalam meningkatkan motivasi warga belajar pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu?</p>	<p>Bapak Mohd. Thaufik subhi, S. T: <i>"Ia kita selalu mengusulkan ke depan kebagian pelatihan atau juga ke bagian kementerian kita selalu mengusulkan tentang kekurangan dan keterbatasan hanya itu yang kita lakukan mungkin yang lain berkaitan dengan dana"</i>.</p> <p>Bapak S. T. Pasaribu, S. Pd: <i>"Solusinya itulah tadi kita panggil sendiri kita Tanya kelemahannya dimana, bila perlu solusinya dia sendiri kita awasi, Karena kita setia sepuluh jam kita buat evaluasi kita suruh dia sendiri dan kita juga selau berkoordinasi dengan bagian penyelenggara pelatihan"</i>.</p>

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi warga belajar dalam mengikuti Pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu.**

Temuan peneliti dilapangan bahwa faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar warga belajar yang mengikuti pelatihan Instalasi listrik Industri di Balai Latihan Kerja BLK Provinsi Bengkulu ini sangat berbeda-beda, seperti yang telah di jelaskan ada yang berlatar belakang hanya untuk mengisi waktu luang, sebagai batu loncatan saja, rekrutmen yang belum baik, adanya uang saku, sarana penunjang belajar serta pengetahuan calon peserta kurang mengenai Balai Latihan Kerja BLK Provinsi Bengkulu.

Sedangkan, penyebab motivasi warga belajar menurun dalam mengikuti pelatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu, menurunnya motivasi warga belajar disebabkan oleh rasa malas yang ada pada individu itu sendiri seperti beberapa teman mereka yang di sebutkan nama oleh saudara Wahyudi, yang sering sekali terlambat dan mengurangi jam belajar serta mempengaruhi konsentrasi dalam belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kerja menurut Wexle dan Yukl dalam Sobaruin, (1992 : 115) antara lain:

- a. Faktor financial incentive yang meliputi upah atau gaji yang pantas serta jaminan kesehatan dan jaminan hari tua.

- b. Faktor non financial yang meliputi keadaan pekerjaan yang memuaskan pada tempat bekerja/belajar, sikap pimpinan terhadap bawahan.
- c. Faktor social incentive yang meliputi sikap dan tingkah laku anggota organisasi lain terhadap anggota ( Warga Belajar) lainnya yang bersangkutan.

Faktor-faktor yang tergolong sebagai motivator (pendorong) adalah : prestasi, promosi, pengakuan, tanggung jawab, dan kerja itu sendiri. Apabila faktor-faktor motivasi tersebut tersedia akan menimbulkan rasa yang sangat puas, namun demikian apabila faktor-faktor tersebut berkurang, umumnya tidak akan menghasilkan ketidakpuasan. Sifat faktor tersebut instrinsik, yaitu berada di dalam diri seseorang. Faktor ini bila dikembangkan akan dapat membangkitkan motivasi. Sumber : <http://researchengines.com/1207trimo.html>

Menurut Herzberg (1966), ada dua jenis faktor yang mendorong seseorang untuk berusaha mencapai kepuasan dan menjauhkan diri dari ketidakpuasan. Dua faktor itu disebutnya faktorhigiene (faktor ekstrinsik) dan faktor motivator (faktor intrinsik). Faktor higiene memotivasi seseorang untuk keluar dari ketidakpuasan, termasuk didalamnya adalah hubungan antar manusia, imbalan, kondisi lingkungan, dan sebagainya (faktor ekstrinsik), sedangkan faktor motivator memotivasi seseorang untuk berusaha mencapai kepuasan, yang termasuk didalamnya adalah achievement, pengakuan, kemajuan tingkat kehidupan, dsb (faktor

intrinsik). Sumber: <http://syukurbarru.blogspot.com/2013/03/teori-teori-motivasi-menurut-para-ahli.html>

Dari hasil temuan dilapangan dan teori yang ada dapat disimpulkan yang menjadi faktor rendahnya motivasi warga belajar sangat beragam, diantaranya sudah memiliki pekerjaan, sebagai batu loncatan, hanya ikut-ikutan, perekrutan yang kurang baik dan tidak memahami dengan seksama betapa pentingnya mempunyai keterampilan. Sehingga warga belajar yang mengalami hal demikian tidak dapat mengikuti proses pelatihan seperti warga belajar yang memang benar-benar ingin memperoleh keterampilan. Ini berdampak pada proses pelatihan yang menyebabkan peserta pelatihan berkurang, dikarenakan beberapa orang warga belajar mulai bermalas-malasan dan bahkan tidak masuk dalam beberapa hari.

Dalam menghadapi faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi warga belajar dalam mengikuti Pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu, menanggapi warga belajar yang memiliki latar belakang dan permasalahan yang berbeda-beda para instruktur dan penyelenggara tidak hanya berdiam diri dalam hal ini instruktur melakukan upaya-upaya yang dapat membuat proses pelatihan dapat berjalan dengan warga belajar yang mempunyai motivasi dalam belajar. Untuk mengatasinya para instruktur berusaha menciptakan suasana kelas yang kondusif untuk belajar serta memenuhi kebutuhan motivasi yang dibutuhkan oleh warga belajar, yang peneliti dapat dilapangan contohnya yang paling sering dilakukan instruktur yaitu

membantu secara langsung dalam penyusunan instalasi listrik industri, hal ini tentu saja akan meningkatkan motivasi warga belajar.

Sesuai dengan teori yang ada faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya motivasi dalam pelaksanaan pelatihan Di Balai Latihan Kerja Bengkulu (BLK) diperlukan dorongan external yang extra, seperti yang telah dilakukan pihak BLK dengan cara memberikan uang saku, sertifikat, dan kesempatan promosi di pasar kerja setelah selesai masa pelatihan. Dari segi materi belajar warga belajar juga mendapatkan materi tambahan yang berkaitan dengan motivasi, ruang belajar dan sarana pendukung juga telah tersedia dengan baik untuk menunjang proses pelatihan yang maksimal.

## **2. Rendahnya motivasi warga belajar dalam mengikuti Pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu.**

Mengenai motivasi warga belajar dalam mengikuti Pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu, motivasi warga belajar dalam mengikuti Pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu, pada setiap periode pelatihan selalu berbeda-beda, ini terjadi karena beberapa sebab diantaranya hanya ikut-ikutan saja dan juga tidak didasari oleh kemauan untuk memperoleh keterampilan. Maka tidak jarang di setiap periodenya selalu ada warga belajar yang mengalami rendahnya motivasi (kurang lebih 10% per periode). Bagi warga belajar yang memang benar-benar

ingin mengikuti pelatihan mereka akan mengikuti pelatihan sampai selesai, karena sudah sesuai dengan keinginan mereka yang ingin memperoleh keterampilan.

Dalam pelaksanaan pelatihan ada juga warga belajar yang mengalami rendahnya motivasi belajar pada pelatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu, jelas sekali terjadi rendahnya motivasi dalam belajar pada kelas instalasi listrik industri. Ada beberapa warga belajar yang sering tidak masuk dan terlambat akibat rendahnya motivasi dalam belajar, rendahnya motivasi ini terjadi karena timbulnya rasa malas pada warga belajar itu sendiri.

Adapun rendahnya motivasi warga belajar dalam mengikuti pelatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu, di dasari oleh beberapa faktor antara lain: sudah memiliki pekerjaan, masih terikat dengan dunia kampus, sampai kurang memahami mengenai pentingnya memiliki keterampilan. Warga belajar yang tidak melanjutkan atau malas-malas dalam mengikuti pelatihan kebanyakan memang mempunyai kegiatan di luar pelatihan yang jadwalnya bersamaan dengan waktu pelatihan berlangsung, untuk warga belajar yang malas mereka sama sekali tidak ada perubahan, bahkan tidak jarang diizinkan untuk melanjutkan pelatihan kembali jika bisa merubah kebiasaan malasnya.

Dalam memenuhi kebutuhan motivasi warga belajar pelatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu.

bahwa kebutuhan motivasi belajar siswa sudah cukup terpenuhi terbukti dengan upaya yang dilakukan instruktur untuk selalu meningkatkan motivasi warga belajar kelas instalasi listrik industri dengan cara memperhatikan setiap individu yang ada di dalam kelas. Akan tetapi kendalanya terdapat pada warga belajar pelatihan sendiri, sering kali semangat warga belajar mengalami naik turun dalam proses pelatihan, hal ini membuat hasil yang didapat oleh warga belajar yang masuk dalam kategori malas akan tidak maksimal.

Langkah yang di ambil instruktur untuk meningkatkan kembali motivasi warga belajar palatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu, dalam hal ini penyelenggara dan instruktur dengan cara memberikan reward atau penghargaan kepada warga belajar yang baik dalam proses pelatihan, hal ini sangat memungkinkan munculnya motivasi belajar yang lebih tinggi dari sebelumnya mengingat bahwa warga belajar yang mendapat penghargaan akan di utamakan dalam promosi pasar kerja.

David Mc. Clelland (dalam Owens 1987:129) mengemukakan adanya pemuasan kebutuhan personil yang menimbulkan motivasi mereka, yaitu: kebutuhan prestasi, kebutuhan kekuasaan, dan kebutuhan afiliasi. David Mc Cleand, melalui riset empiris, telah mengemukakan bahwa para usahawan, ilmuwan dan ahli mempunyai tingkat motivasi prestasi di atas rata-rata. Motivasi prestasi seorang usahawan tidak semata-mata ingin mencapai keuntungan , tetapi dia mempunyai keinginan yang kuat untuk

berprestasi. Seseorang dianggap mempunyai motivasi prestasi yang tinggi apabila dia mempunyai keinginan untuk berprestasi lebih baik dari pada yang lain dalam banyak situasi. Sumber : <http://re-searchengines.com/1207trimo.html>

Clayton Alderfer menengahkan teori motivasi ERG yang didasarkan pada kebutuhan manusia akan keberadaan (existence), hubungan (relatedness), dan pertumbuhan (growth). Teori ini sedikit berbeda dengan teori Maslow. Disini Alderfer mengemukakan bahwa jika kebutuhan yang lebih tinggi tidak atau belum dapat dipenuhi maka manusia akan kembali pada gerak yang fleksibel dari pemenuhan kebutuhan dari waktu ke waktu dan dari situasi ke situasi. Sumber: <http://syukurbarru.blogspot.com/2013/03/teori-teori-motivasi-menurut-para-ahli.html>

Dari hasil temuan lapangan dan teori yang ada dapat disimpulkan bahwa instruktur sudah melakukan upaya untuk memenuhi kebutuhan motivasi warga belajar dengan cukup baik, mengingat setiap warga belajar mempunyai kebutuhan motivasi yang berbeda maka dari awal pelatihan dimulai para instruktur sudah mulai melakukan pendekatan yang berguna untuk menanamkan motivasi kepada warga belajar, akan tetapi seperti periode-periode sebelumnya selalu ada warga belajar yang mengalami rendahnya motivasi walaupun kebutuhan motivasi mereka sudah cukup, ada upaya yang dilakukan oleh instruktur dan penyelenggara dengan cara memberikan penghargaan kepada warga belajar yang berprestasi pada saat

pelatihan berakhir. Sesuai dengan teori yang ada kebutuhan motivasi pada warga belajar pelatihan instalasi listrik industri sudah terpenuhi, setiap hari sebelum pelatihan dimulai instruktur selalu memberikan materi serta pengarahan yang bersangkutan dengan motivasi selama kurang lebih 15 menit. Pada pelaksanaan praktek instruktur juga dengan senang hati memantau secara langsung dari meja praktek satu dan ke meja yang lainnya, sesuai dengan tujuan pelatihan instruktur melakukan penekanan dalam memenuhi kebutuhan motivasi warga belajar sehingga setelah selesai mengikuti pelatihan ada tiga aspek yang mengalami kemajuan pada warga belajar yaitu keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang lebih baik lagi.

### **3. Upaya yang dilakukan instruktur dalam meningkatkan motivasi warga belajar Pelatihan Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu.**

Temuan penelitian lapangan dapat diketahui Upaya yang dilakukan instruktur dalam meningkatkan motivasi warga belajar Pelatihan Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu, dengan cara menjelaskan materi pembelajaran serta membimbing dengan baik semua warga belajar, instruktur juga dengan senang hati membantu warga belajar yang kesulitan untuk mengaplikasikan teori ke dalam praktek instalasi listrik industri.

Mengenai teknik dan metode yang digunakan instruktur dalam meningkatkan motivasi warga belajar Pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu instruktur sudah menggunakan metode yang telah sesuai dan berbasis kompetensi akan tetapi pada saat ini, para instruktur mengalami kendala dalam menerapkan tehnik dan metode yang lebih inovatif, hal ini dikarenakan keterbatasan sarana dan prasarana yang ada.

Adapun Cara yang digunakan instruktur dalam meningkatkan motivasi warga belajar pelatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu, pada proses belajar instruktur melakukan pembelajaran dengan sangat baik dan mudah dimengerti, serta instruktur secara langsung membantu warga belajar dalam proses perakitan instalasi listrik industri. Dalam proses pembelajaran tidak jarang instruktur memberikan pujian guna membangkitkan motivasi belajar warga belajar serta adanya pemberian penghargaan bagi peserta pelatihan yang tergolong dalam tiga besar akan di prioritaskan pada promosi di pasar kerja.

Peningkata motivasi dalam belajar pada pelatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu, peningkatan motivasi belajar warga belajar semakin meningkat, hal tersebut beriringan dengan upaya untuk memotivasi siswa yang dilakukan oleh instruktur dan hal ini berdampak pada peningkatan minat belajar warga belajar. Akan tetapi tetap saja ada beberapa warga belajar yang masih sering datang terlambat ataupun tidak masuk kelas.

Dalam buku Belajar dan Pembelajaran, Ali Imron (1996) mengemukakan enam unsur atau faktor yang mempengaruhi motivasi dalam proses pembelajaran, keenam faktor tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Cita-cita / aspirasi pembelajar.
- b. Kemampuan pembelajar.
- c. Kondisi pembelajar.
- d. Kondisi lingkungan pembelajar.
- e. Unsur-unsur dinamis belajar/pembelajaran.
- f. Upaya guru dalam membelajarkan pembelajar. Sumber : <http://rikiantobaeng.blogspot.com/2013/06/pengertian-motivasi-belajar-dan-hasil.html>

Motivasi merupakan akibat dari interaksi seseorang dengan situasi tertentu yang dihadapi. Menurut Robbins (2001:166) menyatakan definisi dari motivasi yaitu kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi beberapa kebutuhan individual. Sumber : <http://www.psychologymania.com/2011/09/teori-teori-motivasi-motivation.html>

Berdasarkan hasil temuan dilapangan dan teori yang ada dapat disimpulkan bahwa pada pelatihan yang dilaksanakan di BLK upaya yang dilakukan instruktur dalam meningkatkan motivasi belajar tidak hanya menggunakan pembelajaran yang monoton akan tetapi dalam proses pelatihan instruktur selain dengan cara menjelaskan atau ceramah instruktur juga menggunakan metode yang lainnya untuk meningkatkan

motivasi warga belajar seperti diskusi dan demonstrasi, hal ini dilakukan agar dalam proses pelatihan warga belajar tidak mudah mengalami rendahnya motivasi. Sesuai dengan teori upaya yang dilakukan instruktur selalu memberikan inovasi dalam belajar dan diciptakan lingkungan belajar yang mendukung, serta alat-alat yang digunakan juga sudah lengkap ini sangat mempermudah penyampaian materi dan praktek instalasi listrik industri, Ada lagi upaya yang dilakukan instruktur, instruktur berkoordinasi dengan penyelenggara yaitu akan memberikan penghargaan kepada warga belajar yang baik dalam proses pelatihannya. Walaupun upaya yang dilakukan sudah cukup maksimal tetap ada warga belajar yang mengalami rendahnya motivasi, rendahnya motivasi terjadi karena wargabelajar mulai bermalas-malasan dan beberapa orang bahkan tidak masuk dalam 3 sampai 4 kali pertemuan, sedangkan jika warga belajar melewati satu hari pelatihan saja maka tidak ada pengulangan materi dan praktek kembali karena pelatihan yang dilaksanakan di BLK sangat mengutamakan keseriusan warga belajar dalam membentuk keterampilannya.

#### **4. Kendala Instruktur dalam meningkatkan motivasi warga belajar pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu.**

Temuan peneliti lapangan yang menjadi kendala Instruktur dalam meningkatkan motivasi warga belajar pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu, dapat diketahui tidak

terlalu banyak yang menjadi kendala bagi instruktur, terkadang yang menjadi kendala adalah warga belajar sendiri dan sarana penunjang untuk peningkatan motivasi, karena motivasi yang sering di sampaikan oleh instruktur tidak dijadikan pendorong dan sering juga terlupakan. Maka beberapa warga belajar yang sering terlambat atau tidak masuk tetap saja ada. Akan tetapi instruktur tetap berupaya meningkatkan motivasi warga belajar instruktur dengan melakukan pemberian motivasi diawal, tengah, dan akhir pelatihan.

Sedangkan solusi dari kendala yang dihadapi Instruktur dalam mengatasi kendala dalam meningkatkan motivasi warga belajar pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu, dapat diketahui solusi yang didapat adalah para instruktur selalu dengan serius memberikan dorongan semangat dan memperhatikan warga belajar dengan cara melakukan pemantauan secara kelompok maupun individu, bahkan tidak jarang instruktur ikut langsung membantu dalam peraktek, serta dalam memecahkan kendala yang ada instruktur selalu berkoordinasi dengan penyelenggara pelatihan dan juga setiap selesai peraktek instruktur beserta warga belajar melakukan evaluasi untuk peningkatan kualitas pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sangat berguna untuk hari-hari berikutnya.

Solusi adalah cara pemecahan / penyelesaian masalah tanpa tekanan. Tanpa tekanan artinya kita menuruti kaidah kaidah yang ada dan bukan dari argumen kita sendiri, sebab sekalipun argumen kita dipaksakan kalau

yang terjadi tidak sesuai argumen kita tetap akan terjadi seperti yang tidak diargumenkan oleh kita tersebut. Sumber : <http://ceritaindahuntuklelaki.blogspot.com/2009/11/pengertian-dari-konflik-keputusan-dan.html>

Dari hasil temuan dilapangan dan teori yang ada dapat disimpulkan bahwa tidak banyak kendala yang ditemukan oleh instruktur dalam berupaya meningkatkan motivasi warga belajar, karena yang sering terjadi adalah warga belajar itu sendiri yang menjadi kendala karena mereka mempunyai latar belakang dan tujuan yang berbeda dalam mengikuti pelatihan. Dalam mengatasi hal tersebut instruktur selalu melakukan pengarahan selama proses pembelajaran dan evaluasi di setiap akhir pembelajaran.

Sesuai dengan teori yang ada dalam mengatasi kendala untuk meningkatkan motivasi warga belajar pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu, instruktur dan penyelenggara menciptakan suasana ruang belajar yang kondusif untuk warga belajar sehingga mencukupi kebutuhan motivasi warga belajar serta mengurangi kendala yang dihadapi oleh instruktur. Melalui pengalaman bertahun-tahun menjadi instruktur, para instruktur sudah memahami dan mengenal apa saja yang sering menjadi kendala saat pelatihan berlangsung, instruktur juga sudah bisa mengatasi kendala umum yang sering muncul dalam pelatihan yang kebanyakan kendala muncul dari warga belajar itu sendiri, mengingat warga belajar yang datang ke BKL

mempunyai latar belakang, tujuan, pengetahuan, sikap, dan tingkah laku yang berbeda-beda.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil temuan peneliti dilapangan tentang upaya instruktur dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu, berdasarkan permasalahan, tujuan penelitian, dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi warga belajar dalam mengikuti Pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu ini sangat berbeda-beda, seperti hanya untuk mengisi waktu luang, sebagai batu loncatan saja, rekrutmen yang belum baik, serta pengetahuan calon peserta kurang mengenai Balai Latihan Kerja BLK Provinsi Bengkulu.
2. Rendahnya motivasi warga belajar dalam mengikuti Pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu sangat berbeda-beda, hal tersebut di dasari oleh latar belakang warga belajar serta tujuan masing-masing warga belajar dalam mengikuti pelatihan. Pada setiap periode pelatihan selalu ada warga belajar yang mengalami rendahnya motivasi, akan tetapi rendahnya motivasi yang terjadi pada warga belajar tidak terlalu signifikan, ada beberapa warga belajar yang nampak bermalas-malasan, beberapa kali tidak masuk, terlambat datang, dan juga kurang bersemangat pada saat pelatihan penyebabnya sebagian kecil warga

belajar hanya ikut-ikutan saja dan juga tidak didasari oleh kemauan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan perbaikan sikap. Hal ini membuat hasil yang didapat oleh warga belajar yang masuk dalam kategori malas akan tidak maksimal.

3. Upaya yang dilakukan instruktur dalam meningkatkan motivasi warga belajar Pelatihan Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu, dengan cara menjelaskan materi pembelajaran serta membimbing dengan baik semua warga belajar. Teknik dan metode (ceramah, diskusi, demonstrasi) yang digunakan sesuai dan berbasis kompetensi akan tetapi pada saat ini, para instruktur mengalami kendala dalam menerapkan tehnik dan metode yang lebih inovatif, hal ini dikarenakan keterbatasan sarana dan prasarana yang ada.
4. Diketahui tidak terlalu banyak yang menjadi kendala bagi instruktur, terkadang yang menjadi kendala adalah warga belajar sendiri dan sarana penunjang untuk peningkatan motivasi, karena motivasi yang sering di sampaikan oleh instruktur tidak dijadikan pendorong dan sering juga terlupakan. Mengatasi hal tersebut para instruktur selalu dengan serius memberikan dorongan semangat dan memperhatikan warga belajar dengan cara melakukan pemantauan secara kelompok maupun individu.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan peneliti telah ditemukan, maka peneliti ingin menyampaikan saran, yaitu:

1. Proses perekrutan peserta hendaknya lebih di perhatikan lagi, karena akan sia-sia saja jika peserta pelatihan tidak mempunyai niat untuk memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang lebih baik.
2. Kepada pihak penyelenggara pelatihan hendaknya melengkapi fasilitas penunjang dalam belajar, agar instruktur lebih bisa berinovasi dalam mengajar serta keuntungannya peserta pelatihan akan lebih mudah menerima pelajaran (seperti menggunakan infokus).
3. Kepada pengelola hendaknya sosialisali lebih sering lagi dilakukan mengingat masih banyak masyarakat Bengkulu yang belum mengenal BKL Provinsi Bengkulu.
4. Hendaknya Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu mempunyai Webside yang update agar lebih mempermudah masyarakat untuk mengenal BLK serta memahami setiap jurusan dan proses perekrutan yang ada di BLK.
5. Ada baiknya BLK Provinsi Bengkulu Bekerja sama dengan beberapa perusahaan swasta daerah untuk membantu dalam penempatan kerja bagi lulusan BLK Provinsi Bengkulu.

## DAFTAR PUSTAKA

Aianto, Redno. *Upaya Pemberdayaan Warga Belajar Dalam Pelatihan Montir Sepeda Motor Oleh Instruktur Di Balai Latihan Kerja (BLK) Bengkulu*. Skripsi Pendidikan Luarsekolah. Tidak Untuk di Terbitkan.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta :PT. Rineka Cipta.

Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung : CV. Pustaka Setia.

Danim.Sudarwan. Rahayu, Wiwien. 2009. *Profesi & Profesionalisasi*. Jakarta : Paradigma Indonesia.

Molleong, J. Lexy. 1999. *Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mustofa, Kamil. Prof.Dr.H. 2007. *Model Pendidikan Dan Pelatihan*. Bandung : Alfabeta.

Riduwan, 2004. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*. Bandung : Alfabeta.

Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.

Seftiyani, 2013. *Studi Penyelenggaraan Koperasi Pendidikan Luar Sekolah*. Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Tidak Untuk di Terbitkan.

Sudjana. 1992. *Pengantar Manajemen Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung : Nusantra Press.

Sudjana. 2004. *Pendidikan Nonformal : Wawasan, Sejarah Perkembangan, Filsafat & Teori Pendukung, serta Asas*. Bandung : Falah Production.

Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

<http://a1c108045.wordpress.com/2009/10/05/jenis-dan-sifat-motivasi/>

<http://a1c108045.wordpress.com/2009/10/05/jenis-dan-sifat-motivasi/>

<http://architectdeni.blogspot.com/2013/07/pengertian-instalasi-listrik.html>

<http://balailatihankerjatabalong.blogspot.com/>

<http://belajarpsikologi.com/pengertian-motivasi-belajar/>

<http://blkipbali.blogspot.com/2011/05/jenis-jenis-pelatihan-blk-ip-bali.html>

<http://blog.uny.ac.id/iisprasetyo/2010/02/27/strategi-pengelolaan-warga-belajar-program-kejar-paket-b-setara-sltip-di-pusat-kegiatan-belajar-masyarakat-pkbm/>

[http://books.google.co.id/books?id=B8cfnF69IOEC&pg=PA35&lpg=PA35&dq=Philip+Coombs+dalam+Sudjana+\(2002\)&source=bl&ots=Y0ZUYdpZKq&sig=zhRjX2IM5KN1m9vHyBZu1a9cdLc&hl=id&sa=X&ei=CC6zUtuiJYiGrQeG\\_ICwCA&redir\\_esc=y](http://books.google.co.id/books?id=B8cfnF69IOEC&pg=PA35&lpg=PA35&dq=Philip+Coombs+dalam+Sudjana+(2002)&source=bl&ots=Y0ZUYdpZKq&sig=zhRjX2IM5KN1m9vHyBZu1a9cdLc&hl=id&sa=X&ei=CC6zUtuiJYiGrQeG_ICwCA&redir_esc=y)

<http://datasekripsi.blogspot.com/2009/05/kriteria-industri.html>

<http://henry2011.wordpress.com/2011/05/14/konsep-pelatihan/>

<http://id.wikipedia.org/wiki/Pelatihan>

[http://id.wikipedia.org/wiki/Peserta\\_didik](http://id.wikipedia.org/wiki/Peserta_didik)

<http://kata-edu.blogspot.com/2013/01/pengertian-motivasi-menurut-para-ahli.html>

<http://re-searchengines.com/1207trimo.html>

<http://rikiantobaeng.blogspot.com/2013/06/pengertian-motivasi-belajar-dan-hasil.html>

<http://www.kamusbesar.com/48060/balai-latihan-kerja>

<http://www.psychologymania.com/2011/09/teori-teori-motivasi-motivation.html>

<http://syukurbarru.blogspot.com/2013/03/teori-teori-motivasi-menurut-para-ahli.html>

# LAMPIRAN



**PEMERINTAHAN PROVINSI BENGKULU  
DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI  
BALAI LATIHAN KERJA (BLK) PROVINSI BENGKULU**

Jl. Merapi No. 89 Telp./fax (0736) 22993 Bengkulu

---

Nomor : /E/Sk/BLK/VI/2013  
Lamp :-  
Hal : Surat Keterangan Penelitian

Assalamualaikum, Wr. Wb...

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan seru sekalian alam. Shollawat dan salam semoga senantiasa terus tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad S.A.W, keluarganya, sahabatnya, dan ummatnya yang senantiasa komitmen dengan ajarannya hingga akhir zaman.

Menindak lanjuti surat Rekomendasi izin penelitian Nomor : 503/7.a/201/KP2T/2014 tanggal 28 Januari 2014 tentang Izin Penelitian, maka dari Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu menerangkan bahwa :

Nama : **Fiqkri Dwi Jaya**

NPM : **A1J010030**

Program Studi : **Pendidikan Luar Sekolah**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Judul Penelitian: **Upaya Instruktur Dalam Meningkatkan Motivasi warga Belajar  
Pelatihan Instalasi Listrik Industri Di Balai Latihan Kerja (BLK)  
Provinsi Bengkulu**

Telah menyelesaikan penelitiannya di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu dari tanggal 28 Januari s/d 28 februari 2014 . Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.  
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 03 Juni 2014  
Kapala Balai Pelatihan Kerja (BLK)  
Provinsi Bengkulu

**Dra. Dwi Enny Setyawati, M. Si**  
**NIP. 19600206 198903 2001**

## AGENDA PENELITIAN

### A. Jadwal Penelitian

Penulis menyusun jadwal penelitian guna mempermudah tahapan penyelesaian skripsi. Tabel dibawah ini akan menjelaskan jadwal penelitian tentang Upaya Instruktur Dalam Meningkatkan Motivasi Warga Belajar Pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu.

No	Kegiatan	November				Desember				Januari				Febuari				Maret				April				Mei				Juni			
		Minggu Ke																															
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan Proposal																																
2.	Bimbingan Proposal																																
3.	Seminar dengan dosen																																
4.	Penelitian																																
5.	Pengolahan data																																
6.	Sidang Hasil																																

Tabel 1. Jadwal Penelitian



**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN**

No.	TUJUAN	PERTANYAAN	TEKNIK PENGUMPULAN DATA			Subyek Penelitian	Ket.
			Wawancara	Observasi	Dokumentasi		
1.	Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi warga belajar dalam mengikuti Pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu.	<p>1. Faktor apa saja yang menyebabkan rendahnya motivasi warga belajar dalam mengikuti Pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu?</p> <p>2. Apa yang menyebabkan motivasi warga belajar (anda) menurun dalam mengikuti pelatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu?</p>	✓			<p>Penyelenggara pelatihan dan Instruktur</p> <p>Warga Belajar</p>	

2.	<p>Untuk mengetahui mengapa rendahnya motivasi warga belajar dalam mengikuti Pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu.</p>	<p>1. Bagaimanakan motivasi warga belajar dalam mengikuti Pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu?</p> <p>2. Berapa persenkah warga belaja yang mengalami rendahnya motivasi belajar dalam mengikuti Pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu?</p> <p>3. Adakah teman anda (Warga Belajar) yang mengalami rendahnya motivasi belajar pada pelatihan instalasi listrik</p>	✓	✓	✓	<p>Instruktur, dan Warga Belajar</p> <p>Penyelenggara pelatihan dan Instruktur</p> <p>Warga Belajar</p>	
----	---	--	---	---	---	---	--

		<p>industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu?</p> <p>4. Mengapa terjadi rendahnya motivasi warga belajar dalam mengikuti pelatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu?</p> <p>5. Apakah sudah terpenuhi kebutuhan motivasi warga belajar palatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu?</p> <p>6. Langkah apa yang di ambil instruktur untuk meningkatkan kembali</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p>		<p>Penyelenggara Pelatihan dan Instruktur</p> <p>Penyelenggara pelatihan, Instruktur, dan Warga Belajar</p> <p>Penyelenggara</p>	
--	--	--	----------------------------	----------	--	--	--

		motivasi warga belajar palatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu?				pelatihan, dan Instruktur	
3.	Untuk mangetahui apa saja upaya yang dilakukan instruktur dalam meningkatkan motivasi warga belajar Pelatihan Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu.	<p>1.Upaya apa saja yang dilakukan instruktur dalam meningkatkan motivasi warga belajar Pelatihan Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu?</p> <p>2. Apa teknik dan metode yang digunakan instruktur dalam meningkatkan motivasi warga belajar Pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja</p>	✓	✓		Warga Belajar	
			✓	✓		Instruktur	

		(BLK) Provinsi Bengkulu?					
		3. Cara apa yang digunakan instruktur dalam meningkatkan motivasi warga belajar pelatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu?	✓	✓	✓	Warga Belajar	
		4. Apakah terjadi peningkatan motivasi dalam belajar pada pelatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu?	✓			Warga Belajar	

4.	<p>Untuk mengetahui Apa yang menjadi kendala Instruktur dalam meningkatkan motivasi warga belajar pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu.</p>	<p>1. Apa saja yang menjadi kendala Instruktur dalam meningkatkan motivasi warga belajar pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu?</p> <p>2. Sudah adakah solusi dari kendala yang dihadapi Instruktur dalam mengatasi kendala dalam meningkatkan motivasi warga belajar pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu?</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>			<p>Instruktur</p> <p>Instruktur</p>	
----	--	--	-------------------	--	--	-------------------------------------	--



### **PEDOMAN OBSERVASI**

Lokasi : Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu.

Alamat : Jl. Merapi No. 89 Panorama, Telp./ Fax (0736) 22993 Bengkulu.

<b>No.</b>	<b>Hal-hal Yang di Observasi</b>	<b>Lengkap</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak ada</b>	<b>Ket.</b>
1.	Profil Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu.				
2.	Foto Kondisi Fisik Lokasi Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu. a. Keadaan bangunan. b. Keadaan sarana dan prasarana.				
3.	Struktur Organisasi Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu.				
4.	Visi dan Misi Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu.				
5.	Foto kegiatan yang ada di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu.				
6.	Program kerja Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu.				
7.	Daftar hadir warga belajar kelas instalasi listrik Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu.				



## PEDOMAN DOKUMENTASI

Lokasi : Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu.

Alamat : Jl. Merapi No. 89 Panorama, Telp./ Fax (0736) 22993 Bengkulu.

No.	Hal-hal Yang di Dokumentasi	Deskripsi Hasil	Ket.
1.	Profil Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu.		
2.	Foto Kondisi Fisik Lokasi Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu. a. Keadaan bangunan. b. Keadaan sarana dan prasarana.		
3.	Struktur Organisasi Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu.		
4.	Visi dan Misi Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu.		
5.	Program kerja Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu.		
6.	Daftar hadir warga belajar kelas instalasi listrik Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu.		
7.	Foto kegiatan yang ada di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu.		

## PEDOMAN WAWANCARA

**(Informan : Penyelenggara dan Instruktur Prlatihan Instalasi Listrik  
Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu)**

**Nama** :

**Pangkat/Golongan** :

**Jabatan** :

No.	TUJAUAN PENELITIAN	PERTANYAAN
1.	Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi warga belajar dalam mengikuti Pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu?	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Faktor apa saja yang menyebabkan rendahnya motivasi warga belajar dalam mengikuti Pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu?</li><li>2. Apa yang menyebabkan motivasi warga belajar (anda) menurun dalam mengikuti pelatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu?</li></ol>
2.	Untuk mengetahui motivasi warga belajar dalam mengikuti Pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bagaimanakan motivasi warga belajar dalam mengikuti Pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu?</li><li>2. Berapa persenkah warga belaja yang mengalami penurunan motivasi</li></ol>

		<p>belajar dalam mengikuti Pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu?</p> <p>3. Adakah teman anda (Warga Belajar) yang mengalami penurunan motivasi belajar pada pelatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu?</p> <p>4. Mengapa terjadi penurunan motivasi warga belajar dalam mengikuti pelatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu?</p> <p>5. Apakah sudah terpenuhi kebutuhan motivasi warga belajar pelatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu?</p> <p>6. Langkah apa yang di ambil instruktur untuk meningkatkan kembali</p>
3.	<p>Untuk mengetahui apa saja upaya yang dilakukan instruktur dalam meningkatkan motivasi warga belajar Pelatihan Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu.</p>	<p>1. Upaya apa saja yang dilakukan instruktur dalam meningkatkan motivasi warga belajar Pelatihan Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu?</p> <p>2. Apa teknik dan metode yang digunakan instruktur dalam meningkatkan motivasi warga belajar</p>

		<p>Pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu?</p> <p>3. Cara apa yang digunakan instruktur dalam meningkatkan motivasi warga belajar pelatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu?</p> <p>4. Apakah terjadi peningkatan motivasi dalam belajar pada pelatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu?</p>
4.	<p>Untuk mengetahui Apa yang menjadi kendala Instruktur dalam meningkatkan motivasi warga belajar pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu.</p>	<p>1. Apa saja yang menjadi kendala Instruktur dalam meningkatkan motivasi warga belajar pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu?</p> <p>2. Sudah adakah solusi dari kendala yang dihadapi Instruktur dalam mengatasi kendala dalam meningkatkan motivasi warga belajar pelatihan Instalasi Listrik Industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu?</p>



**Gambar Informan 1 (Satu)**



**Gambar Informan 2 (Dua)**



**Gambar Informan 3 (Tiga)**



**Gambar Informan 4 (Empat)**



**Gambar Informan 5 (Lima)**



**Gambar Instruktur membantu warga belajar yang mengalami kesulitan**



**Gambar alat perkakas yang digunakan dalam pelatihan**



**Gambar perkakas pelatihan**



**Gambar perlengkapan instalasi**



**Gambar warga belajar menyusun instalasi listrik industri**



**Gambar instruktur memberikan pengarahan langsung**



**Gambar membantu memasang instalasi listrik industri**



**Gambar instruktur bekerja sama dengan warga belajar**



**Gambar perakitan instalasi mini**



**Gambar warga belajar yang serius merakit instalasi listrik industri**



**Gambar kelas yang digunakan untuk pelatihan**







## **CATATAN LAPANGAN I**

**Metode Pengumpulan data : Dokumentasi**

**Hari/ Tanggal : Kamis, 27 Februari 2014**

**Waktu : 15.00-16.00**

**Lokasi : Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu**

**Sumber Data : Arsip Daftar Hadir Warga Belajar Pelatihan**

**Instalasi Listrik Industri Balai Latihan Kerja**

**(BLK) Provinsi Bengkulu.**

---

### **1. Deskripsi Data**

Hari ini merupakan hasil catatan lapangan yang berkaitan dengan kegiatan studi dokumentasi, dalam kegiatan pertama peneliti membandingkan pengamatan kelas dengan daftar hadir warga belajar, terdapat beberapa warga belajar yang tidak masuk pelatihan dan mengalami penurunan motivasi. Data dikuatkan dengan pengamatan peneliti yang melihat warga belajar yang ada di dalam kelas tidak sesuai dengan jumlah total warga belajar yang ada.

## CATATAN LAPANGAN I

**Metode Pengumpulan data : Observasi**

**Hari/ Tanggal : Selasa, 11 Februari 2014**

**Waktu : 15.00-16.00**

**Lokasi : Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu**

**Sumber Data : Instruktur dan Warga Belajar Pelatihan**

**Instalasi Listrik Industri Balai Latihan Kerja**

**(BLK) Provinsi Bengkulu.**

---

### **1. Deskripsi Data**

Hari ini merupakan hasil observasi yang pertama untuk mengetahui motivasi warga belajar dalam mengikuti pelatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu. Pada saat ini peneliti sampai di Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu, Peneliti melihat warga belajar yang sedang melakukan kegiatan perakitan rangkaian listrik industri. sambil warga belajar mengerjakan instalasinya peneliti mulai melakukan pengamatan terhadap warga belajar yang ada di ruang kelas Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu. Peneliti mengamati ruang belajar warga belajar, dari pengamatan yang dilakukan peneliti melihat warga belajar

yang sangat serius dalam mengerjakan rangkaian listrik industrinya dan peneliti melihat ada beberapa warga belajar yang tidak masuk kelas.

## **2. Interpretasi Data**

Di ruang kelas pelatihan ini warga belajar memiliki motivasi belajar yang beragam mulai dari warga belajar yang serius, main-main, dan bahkan tidak masuk kelas.

## **CATATAN LAPANGAN II**

**Metode Pengumpulan data : Observasi**

**Hari/ Tanggal : Senin, 24 Februari 2014**

**Waktu : 15.00-16.00**

**Lokasi : Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu**

**Sumber Data : Instruktur dan Warga Belajar Pelatihan**

**Instalasi Listrik Industri Balai Latihan Kerja**

**(BLK) Provinsi Bengkulu.**

---

### **1. Deskripsi Data**

Hari ini merupakan hasil observasi yang pertama untuk mengetahui Berapa persen warga belajar yang mengalami penurunan motivasi belajar dalam mengikuti pelatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu. Pada saat ini peneliti sampai di Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu, Peneliti kembali melakukan pengamatan terhadap ruang kelas Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu. Peneliti mengamati ruang belajar warga belajar, dan peneliti melihat ada beberapa warga belajar yang tidak masuk kelas.

## **2. Interpretasi Data**

Di ruang kelas pelatihan ini warga belajar yang mengalami penurunan motivasi 3 sampai 4 orang warga belajar jika di persentasikan sekitar  $\pm 10\%$  yang mengalami penurunan motivasi.

### **CATATAN LAPANGAN III**

**Metode Pengumpulan data : Observasi**

**Hari/ Tanggal : Selasa, 25 Februari 2014**

**Waktu : 15.00-16.00**

**Lokasi : Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu**

**Sumber Data : Instruktur dan Warga Belajar Pelatihan**

**Instalasi Listrik Industri Balai Latihan Kerja**

**(BLK) Provinsi Bengkulu.**

---

#### **1. Deskripsi Data**

Hari ini merupakan hasil observasi yang pertama untuk mengetahui Upaya instruktur dalam meningkatkan motivasi belajar dalam mengikuti pelatihan instalasi listrik industri di Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Bengkulu. Pada saat ini peneliti sampai di Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu, Peneliti kembali melakukan pengamatan terhadap proses pelatihan yang berlangsung di ruang kelas Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu. Peneliti melihat dalam proses pelatihan instruktur selalu berupaya meningkatkan motivasi warga belajar dengan menerapkan pembelajaran yang inovatif, meski kendala sarana tetap ada.

## **2. Interpretasi Data**

Di ruang kelas pelatihan ini instruktur selalu berupaya meningkatkan motivasi warga belajar, terutama kepada warga belajar yang mengalami penurunan motivasi dan mengalami kendala pada saat pelatihan.